

**STRATEGI DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI KECAMATAN
SIMEULUE TENGAH KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**WAHYUNI HIDAYA TULLAH
NIM. 170403013**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021M/1443H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Strata Satu Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Diajukan oleh :

Wahyuni Hidayatullah

NIM. 170403013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Kamaruddin, S.Ag., MA
NIP. 196904141998031002**

**Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag
NIDN. 2025119101**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

WAHYUNI HIDAYA TULLAH
NIM. 170403013

Pada Hari/Tanggal
Jum'at, 31 Desember 2021 M
27 Jumadil Awal 1443 H
di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah:

Ketua



Kamaruddin, S.Ag., MA
NIP. 196904141998031002

Sekretaris



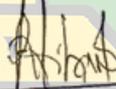
Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag
NIDN. 2025119101

Penguji I



Dr. Juhari, M.Si.
NIP. 196612311994021006

Penguji II



Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 198111072006042003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Wahyuni Hidayatullah

NIM : 170403013

Jenjang : Strata (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya, yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Wahyuni Hidayatullah
NIM. 170403013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji beserta syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berirangan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa manusia daripada alam jahiliyah (kebodohan) menuju alam islamiyah yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta bantuan semua pihak terkait, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Hutang Piutang (Strategi Dakwah Jama’ah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue)”. Skripsi yang sederhana ini disusun dengan maksud untuk menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana. Pada kesempatan ini penulis terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, waktu, energi serta dorongan positif lainnya kepada penulis selama ini. Terkhusus ucapkan terimakasih yang istimewa untuk ayahanda tersayang dan ibunda tercinta yang telah berjasa dan semangat dalam mendidik, memberi motivasi dan senantiasa mendoakan yang terbaik. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada adik Samhati, dan adik Muhammad Nafis yang sudah turut mendokan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Adapun mengenai isi skripsi yang akan penulis bahas pada bab berikutnya adalah mengenai bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh terkusus di Kecamatan

Simeulue Tengah, menyangkut dengan strategi dakwah di dalamnya. Penulis mencoba meneliti di Kecamatan Simeulue Tengah guna mendapatkan informasi dari dari dakwah jamaah tabligh terkait strategi dakwah yang di lakukan serta dengan dukungan bahan-bahan rujukan lainnya. Penelitian ini didasarkan pada pengamatan secara fakta yang terjadi bahwasanya dakwah jamaah tabligh yang terdapat di Kecamatan Simeulue Tengah tidak banyak yang tidak tahu mengenai strategi yang di lakukan, dan hanya beranggapan bahwa perbuatan mereka tidak lain mengetuk pintu dari rumah ke rumah. Kemudian dakwah jamaah tabligh ini yang sudah tidak menerap kegiatan mereka di karnakan adanya pembatasan dari pemerintah dalam masyarakat dalam rangka pencegahan Covid-19. Sehingga terjadinya pemberhentian kegiatan dari dakwah jamaah tabligh, hal ini mengakibatkan strategi yang di gunakan tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini dikhususkan pula mencari tahu strategi yang di gunakan dakwah jamaah taabligh yang di kerjakan secara konsisten.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Kamaruddin, S.Ag., MA. Sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan kesempatan untuk membimbing yang telah mengarahkan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini terselesaikan dan ucapan kepada bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. sebagai pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. dan kepada bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah,

selanjutnya kepada bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Penasehat Akademik serta kepada seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah ikut membantu berbagai hal untuk mendukung dan memberikan sarana kepada penulis selama perkuliahan.

Kata terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah (MD) leting 2017 yang telah memberikan do'a dan membantu dalam berbagai hal semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, kepada teman-teman seperjuangan di LDK Ar-risalah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan do'a dan membantu banyak hal dalam pengembangan ilmu manajemen dan dakwah bagi diri saya, selanjutnya kepada para sahabat-sahabat kos saya teman-teman yang sudah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan selalu berusaha memberikan support kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan yang harus diperbaiki serta banyak hal-hal yang harus ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun data penulisannya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 19 Desember 2021
Penulis,

Wahyuni Hidayatullah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Strategi dakwah	14
1. Pengertian Strategi.....	14
2. Pengertian Dakwah	16
3. Pengertian Strategi Dakwah	17
4. Pembagian Strategi Dakwah.....	21
C. Jamaah Tabligh.....	24
1. Pengertian Jamaah	24
2. Pengertian Tabligh.....	25
3. Tujuan Jamaah Tabligh	26
4. Metode Dakwah Jamaah Tabligh	27
D. Strategi Jamaah Dakwah Jamaah Tabligh	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Informan.....	36
C. Sumber Data dan Jenis Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum.....	41
1. Sejarah Dakwah Jamaah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah.....	41
2. Struktur Jamaah Tabligh	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue	48
2. Faktor hambatan strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah Dari Prodi Manajemen Dakwah.
- Lampiran 4 : Data Pedoman Wawancara.
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 6 : Dokumentasi Pada Saat Sidang Munaqasah.
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue” adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwasanya banyak dari orang-orang yang belum mengetahui strategi dari dakwah jamaah tabligh dan menganggap perbuatan mereka hanya sebatas mengetuk dari pintu ke pintu rumah, sehingga masyarakat sudah mulai kurang simpatinya. Kemudian dakwah yang bersifat statis yang membuat tidak adanya strategi baru dalam jamaah tabligh. Kemudian tidak berjalannya dakwah jamaah tabligh di karenakan adanya pembatasan dalam masyarakat karna dampak penyebaran Covid-19, mengakibatkan strategi dakwah yang di lakukan jamaah tabligh tidak berjalan dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue dan mengetahui apa faktor hambatan strategi jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara pendekatan, wawancara, observasi yang berhubungan dengan skripsi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah jamaah tabligh ini mendeskripsikan tentang lima amal sempurna, yaitu penerapan musyawarah rutin yang di lakukan setiap hari di waktu subuh dan setiap pecan di malam kamis. Kegiatan musyawarah ini di lakukan untuk memperbaiki keurangan dakwah jamaah tabligh dan merencanakan kegiatan hari yang akan datang. Kemudian menjalankan silaturahmi baik di lakukan di Desa-Desa maupun dengan jamaah gerak yang keluar empat bulan di Simeulue. Selanjutnya lemah lembut menunjukkan bahwa dakwah harus di lengkapi dengan perbuatan atau perkataan lemah lembut. Kemudian Berpegang teguh dengan sunnah dan taklim sebagai penerapan yang rutin di kerjakan hal ini memberikan pengajaran kepada ummat untuk mengikuti jalannya Rasulullah SAW dan ilmu agama sangatlah penting untuk di pelajari.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Jamaah Tabligh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamaah tabligh merupakan gerakan keagamaan transnasional yang pada mulanya lahir dan berkembang di India. Gerakan ini di dirikan pada tahun 1926 di Mewat India dengan Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawy Bin Maulana Ismail Al-Kandahlawy (1885-1940) sebagai tokoh pendirinya. Ia merupakan keturunan dari keluarga alim dan ahli agama di mewat. Gerakan ini berkembang pesat tidak hanya di wilayah India dan Bangladesh, namun juga ke berbagai belahan dunia lainnya, termasuk Indonesia¹

Sebagai mana di ketahui Jamaah tabligh adalah gerakan penyebaran dakwah kepada umat Muslim dalam rangka mempraktekkan kembali agama islam seperti yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Jamaah tabligh tidak berafilisasi dengan politik dan berfokus kepada Al-Quran dan Hadits.

Di Indonesia sendiri, dari segi amaliah jamaah tabligh lebih dekat dengan ajaran NU. Hal ini disebabkan ajarannya di bangun berdasarkan *ushul al-sittah* (enam pilah), di mana pilar keenamnya adalah *khuruj*. *Khuruj* menjadi ciri khas dari jamaah tabligh dan menyebabkan jamaah ini di sebut kelompok jaulah (dakwah keliling). Para jamaah keluar untuk pergi berdakwah , keliling dari satu kampung ke kampung, dari satu Negara ke Negara lain. Markasnya adalah masjid.

¹Umdatul Hasanah, *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat. Perspektif Teori Penyebaran Informal dan Pengaruh*. Vol. 4 No. 1, Januari-Juni, 2014, hal. 22.

Setiap anggota dakwah jamaah tabligh wajib khuruj 3 hari setiap bula, 40 hari dalam setahun, dan 4 bulan sekali sepanjang hidup.²

Di Indonesia gerakan ini konon mulai muncul pada tahun 1954 di masjid Al-Hidayah Medan. Hal ini di buktikan dengan keberadaan prasasti yang terdapat di masjid tersebut. Gerakan ini semakin nyata menunjukkan keberadaannya pada tahun 1974 yang berpusat di Masjid Kebon Jeruk Jakarta. Keberadaan markas ini menunjukkan bahwa jamaah tabligh di Indonesia telah mendapatkan tempat dan tanggapan positif, terlebih banyak pengikut jamaah di Nusantara. Lebih dari itu lembaga kaderisasi dai jamaah tabligh juga telah di dirikan yang di pusatkan di Pondok Pasantren Al-Fatah Magetan Jawa Timur.³ Nama jamaah tabligh hanyalah merupakan sebutan bagi mereka yang sering menyampaikan, sebenarnya usaha ini tidak mempunyai nama tetapi cukup Islam saja tidak ada yang lain. Bahkan Muhammad Ilyas mengatakan seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka akan aku beri nama “gerakan iman”. Maulana Ilyas Untuk mengabdikan hidupnya total hanya untuk islam terjadi ketika Maulana Ilyas melangsungkan ibada Haji keduanya di Hijaz pada tahun 1926.⁴

Untuk mewujudkan dakwah yang dapat memberikan manfaat dan terkandung nilai-nilai kebaikan maka dari itu perlunya strategi dalam berdakwah. Kata strategi yang di kaikan dengan dakwah jamaah tabligh adalah suatu aktivitas

² Berita hari ini, *jamaah tabligh: sejarah dan perkembangan di indonesia* (www.m.komparan.com), Pada tanggal 15 juli 2021, pukul 10:40 Wib.

³Umdatul Hasanah, *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat*, hal. 22.

⁴Abdin Subu, Arifuddin, dan Usman jasad, *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Realitas Komflik Social Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Vol. 05, No. 1, April 2017, hal. 34.

penyampaian/syiar ajaran islam kepada masyarakat. Secara terminologi pengertian strategi adalah taktik atau cara yang di susun dengan seksama untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam strategi mengandung visi, misi, tujuan sarana, kebijakan program dan kegiatan yang nyata dengan mengantisipasi perkembangannya. Kurangnya penerapan dalam strategi yang baik dapat mengakibatkan strategi yang di rencanakan gagal. Akan tetapi, penetapan strategi dengan baik dapat mengokohkan strategi menjadi lebih efektif.⁵

Berhubungan dengan masyarakat mengenai jamaah ini, mayoritas masyarakat mengakui bahwa lembaga jamaah tabligh berniat untuk menyebarkan dakwah Islamiyah kepada masyarakat. Akan tetapi ternyata tidak semua masyarakat memiliki simpati terhadap lembaga ini. Sungguh bertolak belakang pada masyarakat yang relatif religius dan mengagungkan nilai-nilai agama hal ini dari sebagian orang malah tidak merasa simpati terhadap lembaga yang berusaha untuk meyiarkan dakwah Islamiyah. Sebagaimana diakui oleh ulama yang jujur, jamaah tabligh obyektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik dan golongan.⁶

Berdasarkan perintah yang mewajibkan kepada setiap orang ataupun golongan dari sebagian manusia tidak menutup kemungkinan bahwa Islam sebagai agama dakwah. Perintah berdakwah sendiri secara tersurat terdapat dalam Q.S Ali-Imran Ayat 10:

⁵Abdin Subu, Arifuddin, dan Usman jasad, *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Realitas Konflik Sosial Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. hal. 32.

⁶ Abd Rahman, Skripsi: *Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongan Kabupaten Gowa*, (Makasar:UIN Alauddin Makasar, 2017), hal. 1.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran: 104).⁷

Perkembangan agama Islam yang awalnya disampaikan secara sembunyi-sembunyi di Mekkah terus mengalami proses perubahan secara bertahap, hingga akhirnya berkembang ke berbagai daerah, termasuk ke negeri Indonesia.⁸ Seiring waktu yang berjalan, dakwah Islam dihadapkan pada realitas sosio-kultural dan perubahan sosial yang menjadi tantangan baru. Perluasan medan dakwah yang menyebar di seluruh negeri tentunya akan bersentuhan dengan realitas sosio-kultural dan perubahan sosial. Saat ini Berdasarkan kenyataan, jamaah tabligh kini telah menjadi usaha dakwah yang paling luas dan paling kuat pengaruh dan manfaatnya di seluruh ruh dunia Islam.⁹ Ini salah satu peluang bagi jamaah tabligh dalam berdakwah karena memiliki markas dan satuan jamaah yang besar. Seiring diwahyukannya dalam Q.S Al-Muddatsir Ayat 1-6 sebagai berikut:

يَتَأْتِيَ الْمَدِينَةَ ۚ فَمَّا نَذَرَ ۚ وَرَبِّكَ فَكَبِّرَ ۚ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرَ ۚ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرَ ۚ
 وَلَا تَمُنْ بِدَسْتِكَ ۚ

Artinya: “Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah!, dan pakaianmu bersihkanlah,

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bogor:Sigma Examedia Arkanleema, 2000). hal. 63.

⁸ An nadhr M.Ishaq Shahab, *Khuruj Fisabilillah*, (Bandung: Pustaka Al Islah;2009), hal. 62.

⁹ Maulana Muhammad Yusuf, *munthakhab Ahadits* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007), hal. 1.

dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.” (QS. Al-Muddatsir: 1-6).¹⁰

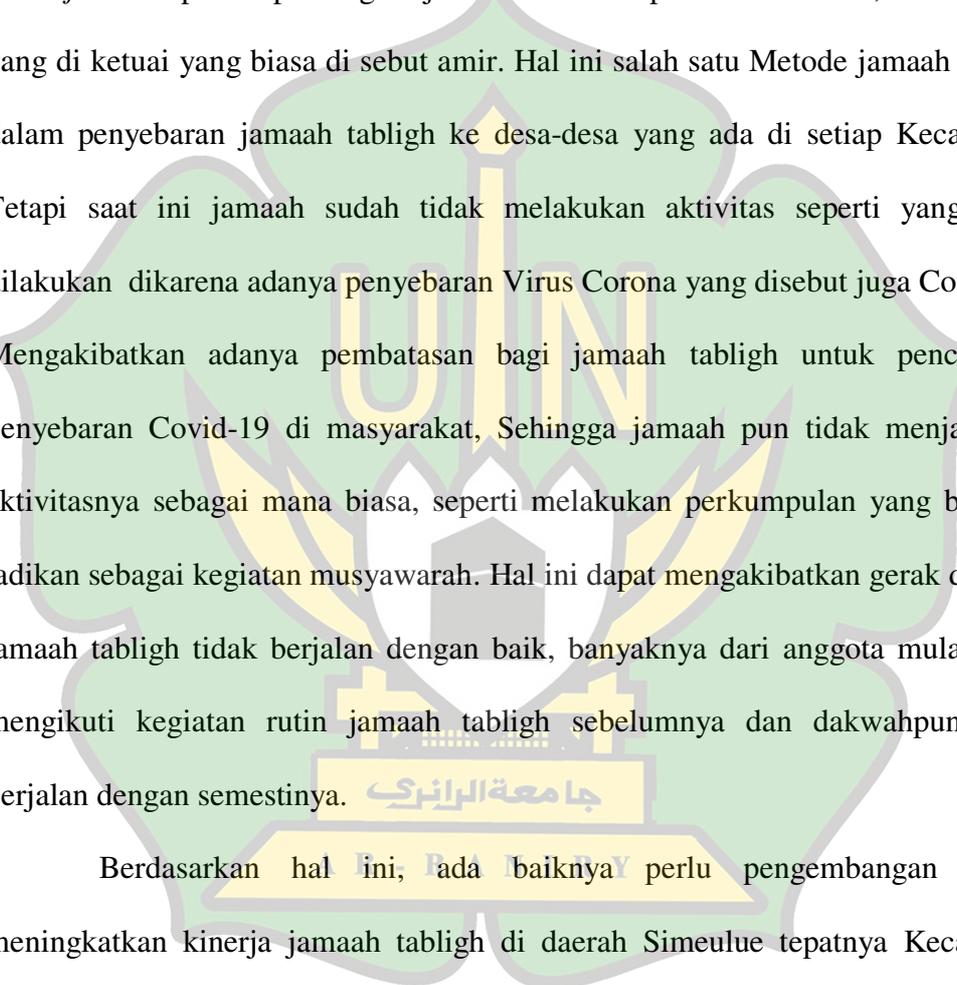
Sudah tidak asing lagi di masyarakat hingga di daerah Pulau Simeulue jamaah tabligh membuka dakwahnya hampir di seluruh kawasan kepulauan Simeulue mereka berdakwah. Saat ini jamaah telah sejak lama berdakwah ke pulau Simeulue, salah satunya tepatnya di Kecamatan Simeulue Tengah. Kecamatan Simeulue Tengah ini memiliki 16 (enam belas) Desa. Jamaah tabligh menggunakan markas untuk kepentingan berkumpul dalam rangka membahas keberlangsungan dakwah. Hal ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Simeulue tentang keberadaan jamaah tabligh. Awalnya markas jamaah ini berada di Kecamatan Simeulue Timur di Desa Kolok, hingga adanya pembagian tempat untuk melakukan suatu perkumpulan dan memaksimalkan suatu gerakan dari setiap anggota yang di mana bisa di sebut *jur*.

Berdasarkan apa yang telah di lakukan jamaah, anggota yang berpartisipasi mengikuti program dari mulainya pembagian jamaah gerak, hingga proses mengajak umat di masyarakat. terkait ini semua yang di lakukan sama halnya seperti biasa, hal ini menyebabkan pengaruh dakwah jamaah terhadap masyarakat sudah biasa saja, dan di anggap tidak ada perubahan dalam berdakwah. Kemudian masyarakat sekarang ini sudah tidak simpati terhadap dakwah jamaah tablig, karna di sebabkan apa yang mereka lakukan jamaah tabligh itu itu saja tidak ada perbedaan dari sebelum-sebelumnya Ketidak tahuan strategi yang di lakukan masyarakat mengakibatkan timbulnya perasaan bahwa gerakan jamaah

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal. 575.

tabligh itu sama dengan yang lain tidak ada perbedaan, dakwah hanya melakukan mengetuk pintu dari rumah ke rumah, baca kitab dan bayan. di karenakan kurangnya ketidaktahuan mengenai dakwah jamaah tabligh, disitulah masyarakat mulai berkurang simpati terhadap dakwah jamaah tabligh. Kemudian dakwah jamaah tabligh pun strategi yang di gunakan tidak ada bedanya, bersifat statis. Dari dulu sampai sekarang tidak ada pengembangan dan perbedaan, sehingga kurangnya daya tarik dari jamaah tabligh ini pun mulai turun. seharusnya seiring pergantian masa maka strategipun harus berubah dan bersifat dinamis yaitu menyesuaikan dengan kondisi saat ini sehingga punya strategi yang cukup efektif dari sebelumnya sehingga tujuan dakwah jamaah tabligh dapat di capai. Adanya masyarakat mengetahui strategi dakwah jamaah tabligh akan memberikan nilai sendiri terhadap dakwah jamaah tabligh sehingga masyarakat akan lebih mendukung gerakan jamaah dan tidak beranggapan sebagaimana yang tidak di inginkan dari masyarakat. Kemudian dengan adanya strategi baru seperti pembentukan struktur keorganisasian, menyediakan tempat untuk bisnis berupa penghasilan tambahan untuk dakwah jamaah tabligh, melakukan perluasan dakwah melalui media sosial sehingga dapat lebih terlihat dakwah jamaah tabligh, dan di fasilitasi dengan kajian-kajian keilmuan dengan guru-guru yang keilmuan dan pemahaman yang luas, namun itu semua dari pengetahuan strategi dakwah jamaah tabligh bagi masyarakat dan strategi yang baru saat ini masih belum di lakukan.

Adanya program rutin yang di adakan jamaah tabligh seperti yang Penulis ketahui, hal ini dapat menjadikan salah satu peluang yang baik bagi Desa

dalam pengembangan dakwah. Di karenakan adanya pengadaan pengajian atau ceramah ba'dah magrib dapat memberikan pengetahuan dan penguatan iman di sisi baik jamaah maupun bagi masyarakat. Tidak hanya itu jamaah juga dapat merencanakan program lanjutan kepada anggota jamaah yang ingin *Khuruj*. *Khuruj* adalah proses pembagian jamaah berkelompok terdiri dari 6, 7 hingga 12 yang di ketuai yang biasa di sebut amir. Hal ini salah satu Metode jamaah tabligh dalam penyebaran jamaah tabligh ke desa-desa yang ada di setiap Kecamatan. Tetapi saat ini jamaah sudah tidak melakukan aktivitas seperti yang biasa dilakukan dikarena adanya penyebaran Virus Corona yang disebut juga Covid-19. Mengakibatkan adanya pembatasan bagi jamaah tabligh untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat, Sehingga jamaah pun tidak menjalankan aktivitasnya sebagai mana biasa, seperti melakukan perkumpulan yang biasa di jadikan sebagai kegiatan musyawarah. Hal ini dapat mengakibatkan gerak dakwah jamaah tabligh tidak berjalan dengan baik, banyaknya dari anggota mulai tidak mengikuti kegiatan rutin jamaah tabligh sebelumnya dan dakwahpun tidak berjalan dengan semestinya. 

Berdasarkan hal ini, pada akhirnya perlu pengembangan dalam meningkatkan kinerja jamaah tabligh di daerah Simeulue tepatnya Kecamatan Simeulue Tengah, sehingga strategi yang di gunakan dapat di kerjakan dengan semestinya, misalnya perlunya pengembangan baik itu sosialisasi ke desa-desa di Kecamatan Simeulue Tengah, kemudian meningkatkan pemahaman masyarakat Simeulue Tengah melalui pengajian rutinitas di masjid-masjid, namun saat ini hal itu belum di lakukan.

Berangkat dari masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti dakwah jamaah tabligh ini sehingga dapat di perkenalkan, dan mengetahui bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh pada masyarakat di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue dengan merumuskan tema penelitian ini dalam sebuah judul skripsi *"Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka muncul permasalahan yang mendasar yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah?
2. Apa faktor hambatan strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja hambatan strategi dakwah jamaah tabligh.

D. Manfaat Penelitian

Selanjutnya penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis adalah adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat pula menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis adalah Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar penelitian ini dapat di kembangkan sebagai mana mestinya ilmu yang telah di peroleh terkait dengan strategi dakwah.

E. Definisi Oprasional

Menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka berikut di jelaskan istilah-istilah tersebut.

1. Strategi

Strategi secara umum adalah suatu ide atau gagasan maupun perencanaan dalam suatu waktu tertentu untuk pencapaian tujuannya. Menurut Alfred Chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.¹¹

Strategi dalam konsep penelitian sendiri adalah suatu susunan rangkaian kegiatan yang di kerjakan dalam dakwah dan memiliki tujuan yang akan di capai oleh jamaah tabligh sebagai mana yang telah di usahakan Rasulullah SAW.

¹¹ Muhammad Gafur Kadar, Ovi hamida, Dkk. *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3.

2. Dakwah

Syeikh Ali Mahfudz mengatakan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹²

Dakwah dalam konsep penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dakwah jamaah tabligh dalam rangka upaya untuk mengajak umat untuk taat kepada Allah, menjalankan segala perintahnya dan menjauhkan segala apa yang di larangnya. Serta mengikuti jalan Rasulullah, melalui sunnah yang di ajarkannya sehingga umat dapat menjalankannya.

3. Jamaah Tabligh

Jamaah tabligh adalah jamaah yang mengembalikan ajaran islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Kata jamaah tabligh itu sendiri secara etimologi di ambil dari bahasa arab yaitu, *Jamiyah* yang bermakna perkumpulan atau perhimpunan , maka jamak dari jamaah yaitu *Yajma'u Jama'atun* yang bermakna perkumpulan atau rapat.¹³

Jamaah tabligh dalam konsep penelitian ini jamaah tabligh adalah suatu perkumpulan orang-orang yang bertujuan untuk berdakwah menyeruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar dan mengajarkan pentingnya iman, dan jamaah tabligh ini punya amir yang mengontrol dan mengelola jamaah.

¹² Syukri Syamaun, *Dakwah Rsional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hal. 15.

¹³ Abdul Hamid, Skripsi: *Metode pendidikan jamaah tabligh dalam meningkatkan Shalat berjamaah di desa kasikan kecamatan tapung hulu kabupaten kamar*, (Padang: IAIN Padang sidimpunan), hal. 24.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi kelengkapan sebuah hasil karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, maka peneliti membuat sistematika penulisan, sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini di butuhkan agar dalam penulisan penelitian ini dapat di ketahui mendetail dari kondisi dan latar belakang pelaksanaan penelitian serta tujuan dan arahan penulisan hasil penelitian yang di lakukan

Bab dua ini menguraikan kajian terdahulu, pengertian strategi dakwah, kemudian pengertian jamaah tabligh, dan strategi dakwah jamaah tabligh. Merupakan penjabaran ilmiah, berupa referensi pelaksanaan penelitian yang di peroleh dari buku dan jurnal ilmiah sebagai pondasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan hasil pembahasan secara terperinci. data yang di dapatkan dan informasi berkaitan dengan hasil penelitian. Bab ini juga di paparkan data-data pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

Bab lima merupakan penutup dari pembahasan penelitian ini yang mencakup kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya serta saran-saran yang bersifat membangun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis coba menggali dan memahami beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan jamaah tabligh sebagai referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi penulis. Ada beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan skripsi penulis di antaranya:

Miss Patimoh Yeemayor dengan penelitian strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama anak muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand). Penelitian ini menunjukkan bahwa seperti yang telah di jelaskan peneliti sendiri, dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, kegiatan-kegiatan.¹

ABD Rahmad dengan penelitian pengaruh metode jamaah tabligh terhadap peningkatan terhadap shalat berjamaah anggotanya di kasomberang kelurahan pacci'nongan kabupaten gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh jamaah tabligh di kasomberang kelurahan pecci'nongan meningkatkan

¹Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman, Agama Anak Muda, Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailan*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015).

shalat berjamaah dari sebelumnya dan beberapa kegiatan yang di kerjakan oleh jamaah dengan metode *bil hikmah* yang menggunakan retorika dalam memberikan pemahaman jamaah sehingga memeberikan daya tarik, hal ini keberhasilan dalam berdakwah untuk meningkatkan shalat berjamaah.²

Agus Setiadi Haslink dengan penelitian strategi dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan pemahaman umat beragama Islam di balang-balang kec.bontomarannu kab. Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga poin penting dan factor pendukung yang meberikan keberhasilan dalam meningkatan pemahaman umat dalam beragama, yang pertama strategi dakwah, analisis dakwah, dan analisis metode dakwah sebagai mana yang telah di sebut bahwa adanya keberhasilan dapat di raih dari strategi yang baik untuk memberikan pamahaman umat beragama.³

Asriyanti Munawaroh dengan judul Strategi dakwah jamaah *tabligh* dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di masjid An Nur Bojong Giyanti Candimulyo Magelang di tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang di gunakan jamaah tabligh lebih kepada meberikan faedah-faedah pentingnya salam dengan melakukan bayan selesai shalat tergantung jadwal yang telah di tetntukan oleh jamaah tabligh, dan berjaulah ke rumah-rumah masyarakat. Kemudian adanya keberhasilan dapat di raih factor pendukung yaitu

² Abd Rahman, Skripsi: *Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongan Kabupaten Gow.*(Makasar: Uin Alauddin Makassar, 2017).

³Agus Setiadi Haslink, Skripsi: *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Beragama Islam Di Balang-Balang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa,*(Makasar: Uin Alauddin Makassar, 2018).

masyarakat itu sendiri, menerima dengan baik jamaah tabligh akan memberikan dorongan dalam meningkatkan jamaah tabligh.⁴

Sedangkan penelitian ini akan berfokus kepada Strategi Dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue. Yang menunjukkan perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu strategi dakwah jamaah tabligh lebih kepada pendalaman strategi yang di gunakan jamaah tabligh untuk di masa sekarang dan yang akan datang.

B. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia*, *stratus*: militer dan *ag*: memimpin, yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.⁵

Dapat penulis simpulkan bahwa dalam bahasa Yunani yang di sebut *strategia* ini menunjukkan adanya suatu pengendalian seorang pemimpin terhadap pasukan militer yang di susun berupa rancangan baik pembagian dan kekuatan militer yang di perlukan sehingga adanya pencapaian tujuan tertentu

Pemakaian istilah tersebut dikenal sejak perang dunia kedua dimana pada saat itu strategi dibekas dari istilah “realisasinya” yang dikenal dengan sebutan taktik. *Webster’s New Twentieth Century Dictionary* menyatakan bahwa taktik

⁴Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, (Salatiga:Institut Agama Islam Negri Salatiga: 2020).

⁵Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), hal. 3.

menunjukkan hanya kepada kegiatan mekanik saat menggerakkan benda-benda, sedangkan strategi merupakan cara pengaturan untuk melaksanakan taktik itu. Dengan kata lain strategi merupakan perencanaan atau desain kegiatan taktik. Panglima angkatan laut amerika masa perang dunia kedua yang bernama Alferd Thayer Mahan, membedakan dari segi kontaknya dimana taktik lebih terkait pada peperangan local dimana pihak lawan langsung terlibat dengan kontak fisik. Sedangkan strategi lebih mengutamakan penempatan kekuatan yang menunjang jalannya seluruh kegiatan kontak (interaksi) fisik tersebut. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa taktik merupakan pelaksanaan pertempuran sedangkan strategi merupakan perencanaan dimana dan bagaimana melakukan pertempuran tersebut, serta bagaimana pula penataan rincian langkah dan oprasinya.⁶

Adapun pengertian lain dari strategi yang telah di jelaskan di atas iyalah Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁷

Dari pengertian strategi yang telah di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan bahwa strategi adalah seni untuk mengatur dan merencanakan sesuatu demi untuk mencapai tujuan yang memberikan dampak besar terhadap tujuan suatu organisasi. Strategi juga sebagai mana yang di kemukakan di atas bahwa

⁶ Kustadi Suhandan, *Strategi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 80.

⁷ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000), hal. 17.

suatu pendekatan dalam bentuk pengaturan, pengendalian dalam bentuk taktik agar mencapai suatu tujuan yang efektif.

2. Pengertian Dakwah.

Kata dakwah (*jamaknya da'wat*) merupakan kata benda yang diderivasi dari kata kerja (*fi'il*) *da'a*. Kata benda infinitive atau kata benda verbal (*masdar*) adalah *du'a dan da'wa*, yang secara literal artinya “maksud atau keinginan Allah. Moh. Ali Aziz menjelaskan bahwa dakwah berasal dari bahasa Arab: *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan.⁸

Pengertian dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u*, yaitu diartikan sebagai mengajak/menyeruh, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf dan nahi munkar*, *mau'idzhoh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tabiyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*.⁹

Pada tatanan praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta member kabar gembira dan peringatan bagi manusia.¹⁰

Istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

⁸ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hal. 13.

⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 17.

¹⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal 17.

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.
- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran islam yang di lakukan secara sadar dan sengaja.
- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa di lakukan dengan berbagai cara atau metode.
- d. Dakwah adalah kegiatan yang di rencanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasarkeridhaan Allah.
- e. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan prilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹¹

Dari pengertian di atas bahwa dakwah dapat di pahami sebagai suatu perbuatan yang di mana mengajak kepada ajaran agama islam yang benar, mencegah dari perbuatan yang tidak di anjurkan dalam islam sehingga dapat mencapai ridha Allah, dakwah juga suatu perkataan yang baik dan prilaku dengan Akhlak yang mulia sehingga dapat di contoh.

3. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah merupakan suatu metode, siasat, taktik yang di pergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan

¹¹Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal. 21.

waktu bukan hanya sebuah kenisayaan yang tidak dapat di tampik, melainkan juga menguntungkan bagi instraksi peradaban seluruh umat manusia.¹²

Strategi dakwah adalah suatu cara atau tehnik menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Langkah langkah tersebut disusun secara rapi, dengan perencanaan yang baik yaitu:

- a. memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal.
- b. merumuskan masalah pokok umat Islam.
- c. merumuskan isi dakwah,
- d. menyusun paket-paket dakwah,
- e. evaluasi kegiatan dakwah.¹³

Menurut Hafiduddin karena itu strategi dakwah harus sesuai dengan kondisi masyarakat (mad'u) dalam konteks Sosio-Cultural tertentu. Sebab dakwah Islam dilaksanakan dalam kerangka sosio kultural yang sudah sarat dengan nilai, pandangan hidup dan system tertentu, bukan nihil budaya. Menurut Asmuni Syukir Strategi dakwah yang di pergunakan di dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah antara lain:

- a. Azas Filosofis: azas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah.
- b. Azas Kemampuan dan keahlian Da'i (*achievement and professional*).

¹² Murniaty sirajuddin, *Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet, Peluang dan Tantangan*. Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1, No. 1, Desember 2014, hal. 13.

¹³ Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman, Agama Anak Muda, Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailan*, hal. 29.

- c. Azas Sosiologis: azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah. Sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.
- d. Azas Psychologis; azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah yang idiologi atau kepercayaan (ruhaniyah) tak luput dari masalah-masalah *psychologis* sebagai azas (dasar) dakwahnya.
- e. Azas efektif dan efisiensi, azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya, kalau waktu, biaya dan tenaga sedikit dapat memperoleh hasil yang semak simal mungkin.¹⁴

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu:

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber

¹⁴Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman, Agama Anak Muda, Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailan*, hal. 29.

daya atau kekautan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.

- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan rujukan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. Dalam kegiatan komunikasi, mengartikan strategi sebagai perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manajemen*) untuk mencapai suatu tujuan. Ia tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang harus ditempuh, tetapi juga berisi taktik operasionalnya. Ia harus didukung teori karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Untuk strategi komunikasi tersebut, segala sesuatunya harus memperhatikan komponen komunikasi dalam teori *What in Which Channel to Whom with What effect* (komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah suatu metode atau perencanaan segala yang diperlukan dalam bentuk meningkatkan kinerja dalam dakwah dengan harapan terbentunya tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Dan dakwah akan lebih memberikan pengaruh terhadap target yang ingin di capai yaitu masyarakat.

4. Pembagian Strategi Dakwah

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah (*manahij al-da'wah*) sebagai berikut: Ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Selanjutnya Al-Bayununi membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Strategi sentimental (Al-Manhaj Al- 'Athifi)
- b. Strategi rasional (Al-Manhaj Al- 'Aqli)
- c. Strategi indriawi (Al-Manhaj Al- 'Hissi)¹⁵

a. Strategi Sentimental (Al-Manhaj Al- 'Thifi)

Strategi sentimental adalah dakwah yang menfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para mualaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik Mekkah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiah (ayat yang diturunkan ketika Nabi di Mekkah atau sebelum Nabi SAW hijrah ke Madinah) yang menekankan aspek kemanusiaan (humanism), semacam kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim, dan sebagainya. Ternyata,

¹⁵ Halimatus Sakdiah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Dakwah Rasulullah, (Perspektif Psikologi*, Vol. 15 No. 30, Juli-Desember 2016, hal 42.

para pengikut Nabi SAW pada masa awal umumnya berasal dari golongan kaum lemah. Dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa di hormati.

Dari penjelasan di atas bahwa dapat di simpulkan strategi sentimental ini dalam dakwah ialah cara bagai mana mengajak manusia dengan kelembutan dan berhubungan langsung dengan perasaan manusia yaitu hati, sehingga pelayanan dan penyampaian yang di lakukan berkesan dalam hati mad'u.

b. Strategi Rasional (Al-Manhaj Al- 'Aqli)

Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

Dari penjelasan di atas bahwasanya dakwah melalui strategi rasional berfokus pada akal pikiran yang di mana cara dalam penyampaian bertujuan untuk mendorong manusia untuk senantiasa merenungi, berpikir sehingga dapat menjadikan pelajaran untuk manusia itu sendiri.

Al-Quran mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminology antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur*, dan *istibshar*. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tazakkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan; taammul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga

menemukan kebenaran dalam hatinya; I'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.¹⁶

c. Strategi Indriawi (Al-Manhaj Al-'Hissi)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu Nabi SAW mempraktekkan Islam sebagai perwujudan strategi indriawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi SAW, secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan Malaikat jibril dalam bentuk manusia.¹⁷

Strategi dakwah dilaksanakan untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum ini tidak bisa dicapai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang, bukan pekerjaan sederhana. Oleh karena itu perlu tahap-tahap pencapaian. Tujuan pada setiap tahap itulah yang disebut tujuan khusus. Tujuan

¹⁶ Halimatus Sakdiah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*, hal. 43

¹⁷ Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 353.

utama itulah yang dijadikan dasar penyusunan strategi dakwah dengan memperhatikan masing-masing tujuan khususnya. Adapun strategi dakwah yang digunakan Rasulullah dapat dilihat dari konteks sejarah dakwah pada masa Rasulullah.¹⁸

C. Jamaah Tabligh

1. Pengertian Jamaah

Jamaah menurut asal katanya *Jama'atu An Naas* berarti sekumpulan manusia.¹⁹ Menurut Husaiin bin Muhammad Bin Ali Jabir MA, menjelaskan pengertian jamaah menurut bahasa seperti tertera dalam kitab *al Mu'jam al asith*, jamaah adalah Sejumlah besar manusia untuk sekelompok manusia yang terhimpun untuk mencapai tujuan yang sama.²⁰

Adapun menurut Al-Qurtubi dalam *Fadlullah*, secara etimologi kata “jamaah” berasal dari bahasa Arab yaitu “*jam'iyah*” yang artinya perhimpunan atau perkumpulan. Sedangkan bentuk pluralnya/jamaknya adalah “*Jam'ah, Yajmau, Jam'an*” yang berarti perkumpulan atau rapat. Adapun menurut Kamarudin, dari perspektif syariah “*Jama'ah*” berarti:

- a. Orang muslim yang berhimpun dalam urusan, sehingga wajib bagi pemeluk agama-agama lain mengikuti mereka.
- b. Mayoritas besar dari pemeluk-pemeluk Islam.
- c. Kumpulan para ulama Mujtahidin atau ahli ijtihad (pembaharu).

¹⁸ Halimatus Sakdiah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah*, hal. 44.

¹⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: YPPA, 1973), hal. 91.

²⁰ Novita Sari. F, Skripsi: *Aktiviyas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang, Investigasi Terhadap Program Khuruj Jamaah tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hal. 28.

- d. Jami'atul Muslimin, bila bergabung di bawah pemerintah seorang pemimpin atau amir.
- e. Para sahabat Nabi yang diridhai oleh Allah SWT.²¹

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa jamaah adalah suatu perkumpulan dalam kelompok yang kecil maupun besar untuk melakukan suatu kegiatan yang di pimpin oleh seseorang yang di amanahkan dalam perkumpulan tersebut yang mengendalikan demi tercapainya tujuan tertentu.

2. Pengertian Tabligh

Adapun Tabligh diderivasi dari kata *ballagha-yaballighu*, yang artinya menyampaikan, merupakan istilah lain yang identik dengan kata dakwah. Berdasarkan pengertian ini, maka dakwah juga kerap juga di sebut sebagai kegiatan tabligh kendati dalam banyak hal dakwah dan tabligh memiliki perbedaan terutama yang berkenaan dengan wilayah aktifitas dan perangkat metodologinya.²²

Sebagai mana yang di jelaskan di atas dapat di simpulkan tabligh adalah usaha penyampaian guna untuk mencapai tujuan dan hampir sama dengan dakwah namun dalam bentuk yang berbeda baik itu dari segi wilayah yang di gunakan maupun secara metodologinya.

²¹Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, hal. 32.

²²Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, hal 14.

3. Tujuan Jamaah Tabligh

Setiap aktivitas manusia dalam upaya mencapai suatu tujuan, tentu memiliki cara tersendiri.²³ Jika demikian, pertanyaan yang sangat urgen untuk diajukan ialah misi dan metode apa yang dilakukan Jamaah Tabligh dalam usaha mencapai tujuan dakwah, demi terwujudnya masyarakat Islam yang sesungguhnya? Misi yang diembang oleh anggota Jamaah Tabligh yang biasa disebut dengan “*karkun*”. Baik perorangan ataupun kelompok ialah sebagai berikut:

- a. Mengajak setiap muslim untuk memperbaiki dirinya (*ishlah al-nafs*) menyemurnakan agama dalam dirinya, berupa perbaikan iman dan amal shaleh yakni mengikuti cara hidup Nabi Muhammad saw.
- b. Mengajak setiap muslim untuk memperbaiki shalatnya secara *khusyu'* dan *khudu'* (tertib shalat sesuai sunnah).
- c. Mengajak setiap muslim untuk memperjuangkan agamanya, yaitu dengan meluangkan waktu, membawa harta dan dirinya keluar dijalan Allah (*Khuruj*).
- d. Mengajak setiap muslim untuk menghidupkan masjid, yaitu dengan amalan masjid Nabawi (*amalan maqami*) yakni: *dakwah ila Allah, ta'lim wa ta'lum dzikir wa al-'ibadah* serta *khidmat*.²⁴

²³ Abd Rahman, Skripsi: *Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongan Kabupaten Gow*, hal. 22.

²⁴ Samiang Katu, *Taktik Dan Strategi Dakwah di Era Milenium (Studi Kritis Dakwah Jamaah Tabligh)* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 108.

4. Metode Dakwah Jamaah Tabligh

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²⁵ Pengertian metode dakwah adalah, metode dakwah merupakan cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da’i untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam komunikasi metode dakwah lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang da’i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dasar hikmah dan kasih sayang.²⁶

Ada beberapa metode dakwah disebutkan dalam Al-Qur’an yang perlu diperhatikan oleh kita semua, di antaranya QS. An-Nahl 16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(QS. An-Nahl: 125)²⁷

Toha Yahya Umar, menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur

²⁵M. Munir, *Metode Dakwah* (Kencana: Jakarta, 2006), hal. 6.

²⁶Rasyidah Dkk, *Ilmu Dakwah (dalam perspektif gender)*, (Darussalam Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), hal. 41

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bogor:Sigma Examedia Arkanleema, 2000), hal.281.

dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.²⁸

Sebagai metode dakwah, Al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama yang lurus yaitu agama Islam. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, dan mendalami Syariat-syariat Islam serta hakikat iman.²⁹

a. Al-Mau 'idza Al- Hasanah

Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi "*al-mau'izha alHasanah*" adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Quran. Sedangkan Abd. Hamid Al-Bilali *Al-Mau'izhah Alhasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.³⁰

b. Al- Mujadalah Bi-al Lati Hiya Ahsan

Pengertian Al-*Mujadalah* bila dilihat dari segi bahasa terambil dari kata *jadala* yang bermakna meminta, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf *jim*

²⁸Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hal. 35.

²⁹M. Munir. *Metode Dakwah*, hal. 226.

³⁰Abdul Hamid Al-Bilali, *Fiqh Al-Dakwah Fi Ingkar Al-Mungkar*, (Kuwait: Dar Al Dakwah, 1989), hal. 260.

yang mengikuti *Wazan Faa ala, jaa dala* dapat bermakna berdebat, dan *mujadalah* perdebatan.³¹ Kata *jadala* dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.³² Bila dilihat dari segi istilah, *Al-Mujadalah* adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.³³ Dalam melakukan kegiatannya, secara umum dakwah memiliki cara atau tersendiri dalam pelaksanaannya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk berdakwah, asalkan ada niat yang tulus serta pengetahuan yang benar untuk melakukannya. Menurut Samsul Munir Amin, secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam,³⁴ diantaranya adalah:

- 1.) Dakwah *Bil-Lisan* yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, media dakwahnya dengan menggunakan lisan atau mulut. Yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah Jum'at di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

³¹ Ahmad Warson *al-Munawwir*, (Jakarta: Pustaka Progresif, 1997), Cet. Ke 14, hal. 175.

³² Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Cet. Ke-1, hal. 553.

³³ Agus Setiadi Haslink, Skripsi: *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Beragama Islam Di Balang-Balang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*, hal 24.

³⁴ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 11.

- 2.) Dakwah *bil qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya, kapan saja dan di mana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil qalam* ini. Dakwah *bil qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (printed publications). Bentuk tulisan dakwah *bil qalam* antara lain dapat berbentuk artikel keislaman, tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama kolom keislaman, cerita religius, cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, famlet keislaman, buku-buku dan lain-lain.³⁵
- 3.) Dakwah *bil-hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui ketauladanan dan tindakan amal nyata. Dakwah *bil-hal* merupakan segala bentuk karya (amal) dan perilaku, yang dilakukan oleh da'i atau da'iah/juru dakwah untuk dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang lain untuk mengubah dirinya dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, memuaskan, dan sesuai dengan ajaran Islam.³⁶

³⁵ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009) hal. 12-13.

³⁶ Rasyidah Dkk, *Ilmu Dakwah*, (dalam perspektif gender), (Darussalam Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), hal.163.

D. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh

Dalam mengimplementasikan strategi di gunakan berbagai metode pembelajaran tertentu, dan adapun metode dakwah yang dilakukan Jamaah tabligh adalah metode yang pernah dicontohkan Rasulullah SAW Yang terkenal dari jamaah tabligh adalah cara dakwah yang sering disebut dengan *Khuruj* adalah berangkat dari masjid satu kemasjid lain untuk berdakwah dengan berjalan kaki dengan harta pribadi. Dan media dakwah yang digunakan jamaah ini adalah dengan cara dakwah yang pernah dilakukan oleh Rasulullah diantaranya adalah:

1. Metode *Jaulah*

Yaitu berjalan atau berkeliling menemui individu-individu secara tatap muka satu persatu dilakukan penyadaran tentang berjamaah di masjid-masjid atau di mushala-mushala. Model dakwah yang dilakukan mereka adalah:

- a. Dakwah *ijtimaiyat* adalah berdakwah dengan cara mengumpulkan orang-orang di suatu majlis, kemudian mubaligh menyampaikan dakwah dan tablighnya di hadapan mereka.
- b. Dakwah *infiradiyah* adalah cara berdakwah dengan melalui pendekatan pribadi, yaitu dengan cara individu menyampaikan dakwahnya kepada individu lainnya.
- c. Dakwah *ummumiyah* adalah dua atau lebih menjumpai orang-orang secara umum dan mendakwahi mereka kepada agama. Diriwayatkan Nabi Muhammad SAW, sering melakukannya bersama Abu Bakar dan Ali R.A pada permulaan Islam.

- d. Dakwah *khususiyah* adalah berdakwah yang ditunjukkan kepada orang-orang tertentu (khusus), yang mereka miliki kedudukan atau pengaruh ditengah masyarakat. Nabi Muhammad SAW. seperti kepada tokoh-tokoh kaum atau kabilah.³⁷

2. Metode Bayan

Yaitu memberi ceramah kepada siapa saja yang mau mengikutinya dan tempatnya di masjid atau di musholamushola di tempat mereka berkumpul. Biasanya materi yang diberikan meliputi sejarah kehidupan para sahabat Rasulullah SAW, berhubungan dengan mental kesabaran, perjuangan dakwah Islam dan menjelaskan enam sifat para sahabat Rasulullah SAW.³⁸

3. Metode Ta'Lim Wa Ta'Allum

Pelaksanaannya semua pengikut harus mengikuti perintah untuk duduk rapat di atas lantai dan melingkar menghadap *karkun* (pemberi materi), materinya meliputi:

- a. Belajar tajwiz/cara membaca Al-Quan yang benar.
- b. Halakah kitab fadhilah amal.
- c. Muzakarah sifat-sifat para sahabat Rasulullah SAW.³⁹

³⁷ Novita Sari. F, Skripsi: *Aktiviyas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang, Investigasi Terhadap Program Khuruj Jamaah tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang*, hal. 31.

³⁸ Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, hal. 36.

³⁹ Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, hal. 37.

4. Metode Khidmat

Metode *Khidmat* artinya memuliakan semua orang, terutama diperuntukkan kepada:

- a. *Khidmad amir* yaitu memuliakan *amir* mereka dalam *jaulah* (saat *jaulah* ditunjuk satu orang sebagai *amir* dari sejumlah anggota) rombongan, juga dalam *Khuruj*.
- b. *Khidmad jamaah* yang mereka maksud adalah jamaah tabligh sesama anggota jamaah tabligh. Mereka saling hormat-menghormati. Sifat seperti itu sangat penting diamalkan dan dipraktikkan sesama anggota jamaah di mana saja mereka bertemu kenal ataupun belum kenal.
- c. *Khidmad diri* yang dimaksud adalah menghormati, memuliakan dirinya dengan banyak berdzikir, rajin ibadah, dan membersihkan diri dari dosa, memperbanyak doa, menghindari diri dari ucapan sia-sia, membersihkan badan dari segala najis, pakaian dan tempat yaitu tempat mereka berkumpul (masjid).
- d. *Khidmad makhluk* yaitu memuliakan makhluk yaitu manusia, hewan-hewan, tumbuh tumbuhan, dan masjid yang mereka tempati.⁴⁰

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang terdapat terhimpun dalam satu kegiatan yang disebut *khuruj*. Konsep *Khuruj* yang dibangun jamaah tabligh berdasarkan landasan teologis pimpinan jamaah tabligh. Landasan hukum *khuruj* bagi jamaah tabligh berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an Al-Imran: 104 dan Al-Imran: 110

⁴⁰ Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, hal. 38.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Al-Imran ayat 104)⁴¹

Begitu juga dengan hadits, *khuruj* didasarkan pada suatu hadits Nabi yang berbunyi “apabila ummatku di akhir zaman mengorbankan 1/10 waktunya di jalan Allah, akan diselamatkan.” Maka setiap hari mereka juga harus menyisakan 2,5 jam waktu mereka untuk berdakwah. Yang lebih menekankan kepada aspek pembinaan suluk/akhlak, ibadah-ibadah tertentu seperti dzikir, zuhud, dan sabar.⁴²

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal.63.

⁴² Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, hal. 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial.

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.² Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Menurut Boygan dan Taylor penelitian kualitaitaf adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari pelaku yang diamati.

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hal. 51.

³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , hal. 17.

B. Lokasi dan Informan

Melalui pendekatan ini penulis menggunakan proses memperoleh data penelitian langsung ke lokasi penelitian di Desa Wel-Wel dengan dakwah Jamaah Tabligh. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Jamaah Tabligh, Takmir masjid dan Masyarakat setempat.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian 50 ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data dihasilkan. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵ Dari sumber data primer diperoleh dari informan, informan hasil penelitian dari jamaah tabligh. Sedangkan sumber data dari skunder dapat diperoleh dari dokumentasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka

⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal, 112.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press,2001), hal. 33.

sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁶

2. Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan mengolah data selama mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti. Dalam observasi ini pengamatan yang di lakukan berada di masjid Wel-Wel tempa jamaah tabligh melakukan *jur* dan sebagai markas dalam menyebarkan dakwah yang di sebut *Khuruj*. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tempat jamaah tabligh berkumpul, dan kegiatan yang mereka lakukan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), Cet.XII, hal. 107.

⁷ Saifuddun Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) , hal 91.

2. Wawancara

Wawancara adalah penulis memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan penjawab atau responden.⁸ Secara sederhana, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁹ Sedangkan menurut S. Nasution, “Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.”¹⁰ Sedangkan menurut Burhan Bungin “metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pengurus jamaah tabligh, ta’mir masjid setempat dan masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, buku-buku, foto yang berkenan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau bentuk dokumen monumental dari seseorang. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

⁸M. Nasir, *Metode Penelitian*, Cet Ke 2, (Jakarta : Ghalia Indonesia , 1985), hal. 182.

⁹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , hal. 186.

¹⁰Nasution, *Metodologi Riset (Metodologi Ilmiah)*, (Bandung: Jemmars, 1991) hal 154.

E. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari laporan jurnalnya cukup banyak maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.

2. *Data Display*

Penyajian data penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Munir Yusuf, sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bilamana ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

¹¹A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Prenada Media, 2014), hal. 407.

lapangan mengumpulkan data. Maka, kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²



¹²Sugiyono, *Metode Kualitataif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah

Dakwah jamaah tabligh adalah salah satu gerakan yang bertujuan dalam melaksanakan dakwah yang dimana telah di ajarkan Rasulullah SAW, dari zaman jahiliah hingga zaman islamiah. Namun dari itulah hingga saat ini dakwah terus berlangsung melalui dakwah yang telah di bawakan sahabat beliau dan akhirnya perkembangan yang dirasakan dalam berdakwah adanya jamaah tabligh ini. Sebagai mana yang penulis ketahui gerakan ini tidak mempunyai nama khusus yang awalnya gerakan ini didirikan oleh ulama yang bernama Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawy Bin Maulana Ismail Al-Kandahlawy, dialah yang mendirikan gerakan dakwah ini pada tahun 1926 di daerah Mewat India. Di karenakan di daerah mewat banyaknya kebudayaan yang bercampur aduk antar agama, islam sudah tidak begitu beda bahkan tradisinya sudah seperti halnya yang di kerjakan agama lain, hingga saat ini tujuan di dirikan ini untuk memperkuat kejakinan pada waktu itu dan menjalankan agama secara sempurna sesuai yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW.

Perkembangan dakwah yang di dirikan syaikh maulana Muhammad Ilyas ini hingga akhirnya tersebar ke seluruh dunia dan salah satunya Negara Indonesia yang memiliki pusaat dakwah jamaah, karna gerakan ini memiliki jumlah yang besar dan kelompok di sebutlah jamaah tabligh.

Gerakan ini melalui tujuan mereka dan program yang mereka buat hingga akhirnya berhasillah dakwah sampai ke pulau Simeulue. Salah satu Kabupaten dari Provinsi Aceh yang di mana mulai lah dakwah jamaah tabligh ini melakukan penyebaran dari beberapa kelompok dan terbentuknya halaqah yang tersebar di beberapa Kecamatan salah satunya di Kecamatan Simeulue Tengah. Bapak Isriman Jamid salah seorang tokoh jamaah tabligh menuturkan awal mula adanya jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue:

“Pada Awalnya ada jamaah *Khuruj* yang masuk ke daerah Simeulue dan bergerak hingga ke Desa Wel-Wel, biasanya jamaah ini setiap masjid akan menempati selama tiga hari. Karna itu, seiring berjalannya waktu asbab masuknya jamaah ke Simeulue dengan adanya *Khuruj* dan mengajak orang-orang di Simeulue, sehingga masyarakat terutama di Desa Wel-Wel karna ajakan mereka dari situlah jamaah tabligh ini di nilai bagus oleh masyarakat, Sesuai dengan yang di syariatkan dalam islam. dari situlah asal mulanya kami masyarakat Desa Wel-Wel mau menerima dan masuk mengikuti dari pada jamaah tabligh ini. Karna alirannya yang di ajarkan bukan aliran sesat tapi aliran yang benar dalam Islam. semua ajaran ajarannya sesuai dengan syariat islam”.¹

Jamaah yang melakukan pergerakan secara langsung ini kepada masyarakat, membawa simpati masyarakat untuk ikut mengetahui yang di lakukan jamaah tabligh. Hingga keberhasilan dakwah yang di lakukan jamaah tabligh ini berhasil di masyarakat. Karna menurut mereka gerakan yang begitu mulia ini sesuai syariat dalam Islam. Jadi tidak memberikan hal yang negatif bagi masyarakat, Jamaah tabligh ini mereka berdakwah dengan sumber sunnah yang jelas dari Rasulallah dengan adanya berpegang teguh dengan sunnah dan pengamalannya sehingga menarik perhatian masyarakat. Salah satu upaya dakwah ini punya jangka waktu di setiap desa yang mereka tempati, tiga hari dalam

¹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

sebulan, dan dakwah seperti ini yang langsung ke masyarakat dan mengajak masyarakat untuk shalat berjamaah ke masjid.

Di Kecamatan Simeulue Tengah ini, sudah cukup lama sekali dakwah jamaah tabligh dikenal. Yang pada awalnya jamaah berada di Kecamatan Simeulue Tengah berpindah dari Desa ke Desa lain selama waktu yang mereka targetkan. Namun setelah adanya pemekaran dari masyarakat di Desa kuta baru di perkiraan sebelum terjadinya tragedi bencana alam yaitu tsunami, di Simeulue pada tahun 2004 sudah ada jamaah tabligh yang melakukan keluar atau *Khuruj*. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dakwah jamaah tabligh sudah ada di tahun 2007, mulai di kembangkan oleh salah satu tokoh masyarakat dari Desa Kuta Baru yang sudah lama wafat, beliau merupakan seorang kepala desa di desa setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lamon Faldian sebagai salah satu pengurus jamaah tabligh beliau menyatakan bahwa:

“Terutama sekali, pada masa awal masuk dakwah jamaah tabligh itu di Desa kuta baro, di masa almarhum pak Edi, sebelum sunami atau setelah sunami. Dikarnakan susudah saya kuliah dulu, pada tahun 2007 sudah ada gerakan jamaah tabligh di Kuta Baru, begitulah tahun awal mulanya jamaah tabligh ini. Hanya saja saya kurang mengetahui pasti terkait dengan keberadaan jamaah tabligh Kecamatan Simeulue Tengah. Selanjutnya dakwah jamaah tabligh ini, barulah berkembang ke Desa-Desa sebelah seperti Desa Situfa Jaya baru kemudian Desa Lauke, tapi pada saat ini Desa Lauke itulah yang menjadi tempat dan berkembang hidupnya dakwah jamaah tabligh. banyak masyarakat yang ikut *Khuruj*. Dan pada saat ini terlihat di Desa luan sorep, Putra Jaya Lambaya, baru kemudian di Desa Wel-Wel inilah pusat nya sekarang ini. di Desa ini baru mulai berkembang pada tahun 2018. Sudah banyak yang mengikutinya, namun sebelumnya, jamaah tabligh sudah ada. Tapi belum seperti saat sekarang ini, belum hidup program-programnya yang telah di berikan ulama-ulama dari pusat seperti saat ini”.²

² Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

Dari penjelasan di atas Barulah jamaah mulai tampak di Kecamatan Simeulue tengah dengan perlahan, kemudian mulai berjalan hingga ke Desa Situfa Jaya kemudian barulah ke desa lauke, namun desa lauke lah yang suda menjadi pusat perkembangan. Banya masyarakat dari Desa tersebut mengikuti program jamaah tabligh, dan ikut dalam gerak yang di sebut *Khuruj* dan di masjidnya di jadikan tempat halaqah atau perkumpulan dari berbagai anggota jamaah tabligh di setiap desa. perkembangan itu laju hingga ke desa-desa tetangga seperti Desa Luan Surep, desa Putra Jaya, Desa Lambaya, banyak dari masyarakat yang ikut keluar mengikuti dakwah jamaah tabligh ini. Kemudian barulah dakwah jamaah tabligh berpusat di Desa Wel-Wel pada tahun 2018. Banyak dari masyarakat yang sudah mengikuti dakwah jamaah tabligh namun sebelumnya sudah ada juga yang ikut tapi belum ada penetapan program di masjid Desa Wel-Wel, dan sekaran sudah ada program itu dan masjid Desa Wel-Wel ini sebagai pusan dari dakwah jamaah tabligh ke dua setelah Desa Lauke.

Di Desa inilah Musyawarah yang di buat untuk dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah yang di beri nama Halaqah Simteng. Yang di mana ada dari berbagai desa di Kecamatan Simeulue Tengah akan berkempul setiap pengadaan halaqah mulai dari Desa Dihet, Situfa, Lauke, Luan Sorep, Lambaya, lakubang, Suak baro, Sebeh, dan Lau Re'e. Bapak Isuardi salah seorang tokoh jamaah tabligh menuturkan awal mula adanya jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue:

“Jadi kalau halaqah Simeulue tengah, terdiri dari sembilan Desa. Satu saja yang hidup, dari mulai Desa Dehet, situfa, Lauke, halaqah nya di

Lauke ini, yang lainnya hanyalah mahalah, Luan Sorep, Lambaya, Lakubang, Suak Baro, Sebeh, Lau Re'e".³

Dari setiap desa akan berkumpul untuk melakukan halaqah pada tiap minggunya dengan di kendalikan amir sehingga halaqah ini lah yang akan mengevaluasi bagai mana kegiatan dakwah yang berjalan dari setiap Desa. sama halnya dengan halaqah di desa Wel-Wel untuk mengantisipasi bagai mana dari setiap desa tidak terlalu jauh datang mengikuti halaqah rutin setiap minggu sehingga terbentuk halaqah di Desa Wel-Wel yang di sebut Halaqah Tgk. Diujung.

Ada beberapa program khusus yang di buat untuk pengendalian dakwah yang terus berlangsung dan berkembang dari tahun ke tahun. Namun tidak semua itu berjalan dengan baik, tapi masyarakat antusias untuk mengikuti program itu walau tidak semua. Bapak Isriman Jamid menjelaskan:

“Perkembangannya memang tidak begitu berkembang. tetapi intinya di Desa Wel-Wel itu antusias dan menerima jamaah tabligh, sebagian menerima sebagian tidak menerima. Namun program yang di kembangkan oleh jamaah tabligh tidak ada yang menolak”.⁴

Dari penjelasan di atas, dakwah yang terus berlangsung ada yang dari luar akan di tampung oleh jamaah Desa Wel-Wel yang telah mengamalkan program Dakwah jamaah tabligh dengan adanya halaqah setiap minggu maka dakwah akan terus berkembang. Namun sebelum itu, semua jamaah yang dari luar pun akan di sambut terlebih dahulu dari Desa Lauke. Sebagai pusat utama di

³ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

⁴ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

Kecamatan Simeulue Tengah. Barulah kemudian selanjutnya akan di arahkan oleh halaqah Tgk Diujung, di karnakan jangkauan desa sudah jauh dari desa Lauke.

Sebagai mana yang di ketahui, masyarakat di Simeulue Sudah hampir semua menerima dakwah jamaah tabligh sebagai mana di Kecamatan Simeulue Tengah ini juga yang masyarakatnya sudah semua menerima kehadiran jamaah tabligh tidak ada lagi bantahan mengenai gerakan mereka. salah seorang tokoh jamaah tabligh menuturkan awal mula adanya jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue:

“Masyaallah! sudah berkembang pesat di Simeulue ini, luar biasa perkembangannya dan pada saat ini jamaah gerak atau *Khuruj* dari luar tujuannya banyak yang ke Simeulue”.⁵

Dengan itu jamaah luar yang mengetahui keadaan tersebut banyak yang bergerak *Khuruj* menuju Pulau Simeulue. Halaqah di Kecamatan Simeulue Tengah hanya berpusan di dua Desa saja sebagai mana di jelaskan sebelumnya, Desa Lauke dan Desa Wel-Wel sesuai informasi penulis dapatkan. Beberapa Kecamatan punya Halaqah kusus namun dua Desa inilah yang menjadi objek penulis teliti, dan lebih kepada Desa Wel-Wel karna keduanya punya program yang sama dalam menjalankan proses dakwah.

Pada saat sekarang ini adanya sedikit penurunan dalam menjalankan program yang telah di tetapkan jamaah di karnakan dunia sedang mengalami Covid-19, adanya pembatasan dalam penyelenggaraan halaqoh atau melakukan perkumpulan, untuk menjaga ke amanan sehingga tidak mudahnya tersebar covid-19. Namun dengan itu dakwah jamaah tabligh terus melanjutkan dakwah

⁵ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 oktober 2021.

mereka walau pun itu perlu adanya pembatasan dalam gerak dan mengikuti protocol kesehatan karna Allah berfirman dalam Al-Quran surah Muhammad: 7

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.(QS. Muhammad: 7)⁶

Dakwah terus bergerak walau ada halangan ataupun musiba, karna keyakinan terhadap pertolongan Allah akan membawa keselamatan dalam berdakwah, Allah akan menjaga diri seseorang yang trus berusaha dalam melakukan amalan kebaikan itulah dakwah, suatu amalan yang mulia dan suatu kewajiban yang harus terus berjalan tidak ada halangan yang dapat menghalangi perbuatan yang di ridhoi Allah. Bukan berarti menentang aturan dari pemerintah dalam penanganan Covid-19, sebab itu adanya juga mengikuti arahan dan dakwah berlanjut dengan batasan yang perlu di jaga. Bapak Lamon Faldian

“Di masa Covid tetap berjalan, hanya saja dalam kondisi mematuhi protokol kesehatan menaati pemerintah. Tapi jamaah tabligh terus berjalan hanya saja sedikit menurun, maksudnya seperti program *Khuruj* kurang di jalankan. Namun saat ini Alhamdulillah sudah lumayan normal”.⁷

2. Struktur Jamaah Tabligh

Berkaitan dengan ini, jamaah tabligh tidak memiliki stuktur kusus dalam mengurus jamaah tabligh di kecamatan Simeulue Tengah. Mereka hanya menjalankan program yang telah di jalankan dari pusat yang pada awalnya markas

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bogor:Sigma Examedia Arkanleema, 2000), hal. 507

⁷ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

jamaah tabligh berada di Kota Sinabang desa Kolok di karenakan anggota jamaah tabligh sangat jauh mengunjungi ke tempat jika ada musyawarah, dari itulah jamaah tabligh di bagi menjadi beberapa halaqah di Setiap Kecamatan di Simeulue. Dan pada Kecamatan Simeulue Tengah hanya terdapat dua Halaqah, Desa Lauke dan Desa Wel-Wel. Dalam hal ini Desa Lauke bertempat di masjid Babul Iksan sebagai tempat melakukan perkumpulan dan system kepengurusanya setiap pekan akan di pilih salah satu amir dan ada juga amir bulanan yang akan di pilih juga bertugas mengatur semua kegiatan Jamaah tabligh dan melaporkan ke pusat.⁸

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue

Strategi dakwah merupakan salah satu yang terpenting dalam menjalankan suatu kegiatan dalam suatu organisasi. Yang di mana terdiri dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya dengan perencanaan dan manajemen namun bagi mana secara kondisi perlunya ada kerja sama tim dalam proses mengendalikan aktivitas dakwah itu lebih tersusun dan memahami kondisi mad'u, bagi mana dan apa yang harus di lakukan sehingga hal ini dapat memberikan faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

⁸ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

Masyarakat yang berada di Desa Wel-Wel Kecamatan Simeulue Tengah dan Desa Lauke ini menjadi faktor yang terpenting dalam menjalankan dakwah secara inisiatif dan memberikan dampak kepada masyarakat. Dan jamaah tabligh yang ikut memberikan dorongan untuk kemajuan dakwah di Desa ini menjadi faktor pendorong dakwah di Kecamatan Simeulue Tengah. Dari salah satu anggota jamaah tabligh berkata, Pada intinya jamaah ini mengajak umat untuk taat kepada Allah SWT agar kita itu semuanya selamat dari azabnya Allah SWT, karna kita di tuntut jamaah ini tugas kita untuk menyampaikan perkara yang baik.⁹ Dakwah yang di lakukan jamaah tabligh tentunya punya strategi yang di pergunakan sehingga dapat berpengaruh dalam ajakan, tentunya hal ini tidak lain adalah strategi yang telah di lakukan Rasulullah SAW. Dalam pertimbangan jamaah saat ini belum mempunyai strategi yang tepat jika melihat situasi masyarakat. Namun ada strategi yang terus di jalankan yang di sebut menghidupkan Lima Amal. Bapak Isuardi tokoh jamaah tabligh menuturkan strategi jamaah tabligh:

“Menghidupkan lima amal. Setiap minggu, menghidupkan jaulah satu jaulah dua, untuk menghidupkan silaturahmi itulah salah satu nya. Di masjid ada bukunya dan kamu bisa melihatnya karna, yang saya jelaskan ini hanya dasarnya. Dan di masjid itu menghidupkan lima amal. Jadi amalan masjid itu dan amalan rumah juga akan tersambung. Beginilah yang kita usahakan”.¹⁰

Adapun strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah

Kabupaten Simeulue:

⁹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

¹⁰ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

a. Musyawarah

Musyawarah salah satu yang terpenting dalam dakwah sehingga hal ini menjadi yang utama dalam terbentuknya strategi yang di lakukan jamaah tabligh. Sebagai mana penulis ketahui bahwa musyawarah yang di lakukan di Kecamatan Simeulue Tengah ada beberapa Desa saja hingga saat ini masi terus berlanjut.

Jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah punya dua tempat di adakannya musyawarah yang bertempat di masjid Lauke dan masjid Wel-Wel. musyawarah ini di jadikan salah satu kegiatan rutin bagi jamaah tabligh baik di Desa tempat di adakan maupun desa-desa lainnya yang akan bergabung sebagai bagian dari jamaah tabligh. Kegiatan musyawarah ini di lakukan pada ba'da magrib malam kamis, adapun kegiatan musyawarah ini Bapak Isuardi menjelaskan bahwa:

“Salah satunya termasuk musyawarah halaqah ini. Kegiatan ini tetap di laksanakan dan jika ada jamaah dari luar akan di tampung dan di masukan ke desa-desa. Contohnya ada jamaah tabligh yang keluar selama 40 hari dari luar yang di utus dari markas kolok, dan di beri tugas di Simeulue Tengah. Maka jamaah tabligh Di Desa Lauke akan memberikan rute-rute dan kami arahkan mulai dari sini selama tiga hari barulah berjalan ke Desa Dihet, Situa Jaya hingga sampai di Desa Laure'e” yang ada di Kecamatan Simeulue Tengah.¹¹

Salah satunya kegiatan halaqah adalah mengevaluasi jamaah tabligh yang di kirim dari luar dan memberikan arahan dan kemana saja mereka akan tempati sehingga dakwah di Kecamatan Simeulue Tengah akan bergerak melalui pengendalian jamaah *Khuruj* dari luar. Dan jamaah tabligh di Desa Lauke pun akan mengikuti jamaah yang sedang melakukan khuruj. Bapak Lamon Faldian menuturkan kegiatan musyawarah:

¹¹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

“Kemudian contohnya kegiatan halaqah ini yang di lakukan adalah melihat atau mengunjungi jamaah dari luar, kemudian program apa saja yang akan di lakukan selanjutnya, selanjutnya jika ada orang dari Desa yang keluar, maka akan di kunjungi keluarganya untuk melihat kondisinya, kemudian merencanakan untuk kunjung ke seorang ulama atau guru besar, kemudian jika ada jamaah dari luar, maka menentukan kapan kita akan melakukan yusroh atau mengunjungi mereka”.¹²

Sebagai mana penjelasan ini tujuan mengadakan Halaqah itu untuk mengatur program-program apa saja, kemudian mendata siapa saja orang yang akan melakukan *khuruj* dari setiap Desa, dan melihat atau mengunjungi keluarga orang yang melakukan *Khuruj* dan selama empat puluh hari atau empat bulan. Selanjutnya mengunjungi ulama, guru besar atau jamaah yang sedang *Khuruj* di Kecamatan selain Simeulue Tengah maka akan di kunjungi.

Kegiatan Halaqah ini di lakukan setiap satu minggu sekali pada hari rabu malam selesai ba'dah magrib kegiatan ini di lakukan untuk mengadakan program apa yang akan di lakukan pada minggu ini dan melakukan pertemuan atau kunjungn terhadap jamaah dari luar yang sedang melakukan *khuruj fi sabilillah*, menyambut mereka dan memberikan usulan kemana jamaah ini akan di tempatkan. Kemudian mendata setiap masyarakat siapa yang akan ikut keluar selama tiga hari mengikuti jamaah tabligh. Dan adanya musyawarah ini mengetahui situasi bagi keluarga yang suaminya keluar tiga hari, empat puluh hari dan empat bulan, sehingga dapat di kunjungi untuk melihat kabarnya hal ini pun sebagai evaluasi kinerja dakwah. Bapak Isriman Jamid menjelaskan tentang tujuan musyawarah:

¹² Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

“Mereka itu berfikir bagai mana ummat ini supaya mereka taat kepada Allah SWT karna mereka itu mengajak, kalau misalnya satu rumah kita ajak untuk sembahyang ke masjid, tujuannya musyawarah ini bukan untuk makan makan tidak! Tetapi mereka itu bermusyawarah bagai mana di kampong itu yang tidak sembahyang di ajak ke masjid”.¹³

Salah satu kegiatan melaksanakan halaqah ini adalah merencanakan sesuatu yang baik bagai mana umat ini bisa taat ke pada Allah, dengan melalui halaqah maka mereka akan sama-sama berfikir, menyatukan ide untuk dakwah yang di usahakan.

Selain itu kegiatan musyawarah ini juga ada yang di lakukan di waktu subuh setelah melakukan shalat fardhu subuh jamaah biasanya bermusyawarah untuk melihat kegiatan apa saja yang di lakukan para jamaah hari kemaren dan apa yang akan di lakukan setelah bermusyawarah. Kegiatan ini di lakukan setiap hari waktu subuh, kemudian mereka mencatat apa yang mereka musyawarahkan di dalam buku catatan, untuk mengumpulkan informasi dari jamaah terhadap suasana di masyarakat. Bapak Lamon Faldian menjelaskan kegiatan musyawarah:

“Jika kita melakukan musyawarah ini pertama yang kita lakukan adalah *kalqu jari amal*, apakah itu berkaitan dengan silaturahmi dan lain sebagainya, dan *kalqu jari* ini apa saja yang kita kerjakan sebelumnya, kita menceritakan nya, selanjutnya setelah itu apa target selanjutnya, kemudian mengusulkan program apa yang kita perbuat, dan mengevaluasi apakah di rumah mengerjakan taklim”.¹⁴

Musyawarah pagi ini tidak lain yang di kerjakan adalah melakukan *kalqu jari amal* yaitu melihat apa saja yang di lakukan seorang jamaah di hari kemarin dan jamaah akan menceritakan pengalaman nya di hari itu baik dari mulai

¹³ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

¹⁴ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

bersilaturahmi, kemana saja dia kunjungi hingga mengajak umat untuk taat kepada Allah. Setelah menceritakan semua kejadian yang di kerjakan kemaren maka musyawarah ini sebelumnya akan di pimpin oleh seorang penulis yang akan mencatat nama dan amalan yang di kerjakan. Selanjutnya jamaah akan di minta usul-usul yang bagus untuk kemajuan dakwah mereka dengan ini mereka menyatukan fikiran, menyatukan hati untuk berjalannya terus dakwah.¹⁵

Tidak hanya itu jamaah akan juga di tanyakan apakah di rumah ada melakukan taklim untuk keluarga sehingga dapat di evaluasi agar lebih meningkatkan dan tidak berhenti mengadakan taklim di rumah dan di masjid juga akan terus di hidupkan taklim ini. Di musyawarah ini lah akan di pilih satu orang yang akan melakukan pembacaan taklim. taklim ini berupa bayan, membaca kitab Fadhilah amal, atau kitab muntakab hadits, pembaca akan membacakan satu ayat dan hadits yang terdapat dalam kitab tersebut.

Musyawah ini di sebut dengan mahalah yang berarti musyawarah tempatan atau yang di lakukan di Desa itu sendiri, musyawarah ini bisa di lakukan di semua Desa bagi yang mau mengusahakannya dan informasi yang di dapatkan akan di sampaikan ketika melakukan halaqah.

Dari penjelasan ini strategi dakwah jamaah tabligh yang terdiri dari musyawarah ini menjadi yang paling utama yang di dalam nya tersusun semua yang akan di jalankan dan akan di ketahui. Dari yang penulis ketahui dalam pelaksanaan musyawarah ini terbagi dua bagian yaitu halaqah dan mahalah. di sini penulis membagikan musyawarah itu menjadi dua, dan musyawarah ini memiliki

¹⁵ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

arti luas dalam penulisan ini dan bedanya dengan halaqah adalah musyawarah suatu perkumpulan yang di lakukan secara keseluruhan baik internal maupun pihak eksternal. Dan halaqah sendiri dalam jamaah tabligh ini, suatu perkumpulan yang di lakukan khusus internal saja. Dan musyawarah mahala di lakukan pihak internal dan bisa di ikutsertakan dengan eksternal. Musyawarah dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ini telah ada di beberapa Desa yaitu salah satunya Desa Lauke, dan Desa Wel-Wel, dan ini dapat di simpulkan dua bagian musyawarah, musyawarah Halaqah dan musyawarah mahalalah. Dari musyawarah ini tujuannya yaitu menyatukan fikir, menyatukan hati. Berkaitan dengan strategi dakwah ini, strategi ini menggunakan strategi sentimental yang dimana tujuan dari strategi ini menggerakkan hati masyarakat dengan secara lembut melalui musyawarah tanpa di sadari jamaah.

b. Silaturahmi

Silaturahmi bertujuan untuk menjaga hubungan antara diri dan diri yang lain, silaturahmi ini bisa di artikan ikatan yang kuat dengan kasi sayang. Bapak Lamon Faldian menuturkan strategi dakwah dengan cara silaturahmi:

“Beginilah dengan cara bersilaturahmi, bersilaturahmi dengan masyarakat, dengan pimpinan, dengan ulama, kita mengikuti sunnah baginda sebagaimana yang telah di buat Rasulullah. Memperbanyak gerak, tidak banyak berbicara”.¹⁶

Dakwah jamaah tabligh dengan menggunakan strategi bersilaturahmi ini memang tidak asing lagi bagi masyarakat. Karna tidak hanya jamaah tabligh saja tapi masyarakat pun sering melakukan Silaturahmi. Namun di sini jamaah

¹⁶ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

menghidupkan silaturahmi dengan target yang di tentukan. Bapak Isriman Jamid menuturkan strategi dakwah dengan cara silaturahmi:

“Silaturahmi yang di hidupkan sekarang ini setiap hari adalah dengan waktu dua jam untuk setiap jamaah, dan silaturahmi ini harus di hidupkan bahkan pada saat ini, bukan lagi dua jam harusnya sudah menjadi empat jam yang di usahakan, di sini kita sering menyebutnya dengan sebutan UMM, singkatan dari usaha memakmurkan masjid”.¹⁷

Kegiatan bersilaturahmi ini adalah salah satu strategi bagi jamaah untuk masyarakat dengan tujuan untuk memakmurkan masjid yang di lakukan selama dua jam dalam sehari setiap jamaah hal ini di lakukan untuk mengajak umat agar cinta kepada masjid, hasil dari wawancara penulis bahwasanya, salah satu tokoh jamaah tabligh menuturkan:

"karna sekarang ini ramai masyarakat yang datang ke warung kopi, ke pasar namun bila ke masjid kenapa sedikit orang yang datang ke masjid. Masyarakat bisa berjam-jam tahan di warung dari pada bertahan di masjid. Itulah dengan adanya usaha ini umat dapat sering ke masjid dan betah beritqaf di masjid."¹⁸

Kegiatan ini juga tidak hanya di lakukan di desa sendiri namun ada saatnya mereka bersilaturahmi ke desa lain untuk melihat saudara jamaah tabligh dan saudara saudara lainnya.¹⁹ Bapak Iswardi menuturkan strategi dakwah dengan cara silaturahmi:

“Setiap sore jumat kami melakukan jaulah kemudian ada namanya jaulah dua di lakukan pada sore senin, di masjid ada laporanya dalam buku nya, nanti laporan itu akan di kirim kan ke markas pusanya di India. Setiap kegiatan ada musyawarah juga akan di foto dokumentasinya akan di kirim kepusat. Jika di Simeulue ini markas pusat nya di kolok, jika di Aceh nya di Montasik, jika di Sumatra Utara di marelان, jika pusat nya Indonesia ini ada di Kebun Jeruk”.²⁰

¹⁷ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Jasmin Anggota Jamaah Tabligh, 25 Oktober 2021.

¹⁸ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Jasmin Anggota Jamaah Tabligh, 25 Oktober 2021.

¹⁹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Jasmin Anggota Jamaah Tabligh, 25 Oktober 2021.

²⁰ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

Kemudian silaturahmi juga di lakukan dengan berjaulah di setiap hari jumat dan senin, jaulah ini tidak akan di lakukan serentak di semua daerah semua tempat jamaah tabligh. Kegiatan jamaah ini seperti yang penulis ketahui ketika melakukan penelitian, jamaah akan melakukan gerak dengan beberapa orang jamaah tabligh di sore hari di iringinya dengan di dalam masjid sebagian jamaah akan mendengarkan bayan singkat ketika berlangsungnya jaulah dan sebagiannya lagi akan memacaa Al-Quran dan bagi yang meBaca Al-Quran akan terus membacanya hingga jaulah selesai dan di saat itu juga ada orang kan kusus berzikir menunggu pulangnyaa jamaah yang sedang berjaulah di dalam kampung hal ini di lakukan untuk menyempurnakan kegiatan mereka agar semua jamaah punya kegiatan di masjid maupun masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam hal ini. Adapun bayan dia akan menceritakan tentang kebesaran Allah menceritakan tentang ke agungan Allah, tidak ada yang berhak di samba melaikan hanya kepada Allah semata manusia beribada dan semua mahluk yang di ciptakannya.²¹

Dari penjelasan ini strategi dakwah jamaah tabligh yang di lakukan dengan bersilaturahmi dapat di simpulkan bahwa silaturahmi ini di bagi menjadi dua bagian ya itu UMM dan Jaulah. Yang di mana kedua nya memiliki tujuan mengajak dan menjalin hubungan dengan masyarakat dengan cara yang berbeda. kemudian strategi mengimplementasikan strategi sentimental yang dengan cara bersilaturahmi dapat mempengaruhi dan menyatukan hati seseorang.

²¹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Jasmin Anggota Jamaah Tabligh, 25 Oktober 2021.

c. Lemah Lembut

Yang di lakukan jamaah tabligh dalam berdakwah adalah dengan cara lemah lembut. dakwah jamaah tabligh ini adanya mereka bersikap lemah lembut mereka mengamalkan apa yang seharusnya di lakukan oleh Nabi SAW. Bapak Isriman Jamid menuturkan strategi dakwah dengan cara lemah lembut:

“Pada intinya jamaah ini mengajak umat untuk taat kepada Allah SWT agar kita itu semuanya selamat dari azabnya Allah SWT. Karna kita di tuntut jamaah ini tugas kita untuk menyampaikan perkara yang baik. Kalau strateginya Dengan lemah lembut, sopan”.²²

Karna itulah, dengan adanya kelembutan dalam mengajak dan menyampaikan sesuatu maka akan dapat meluluhkan hati seseorang. Seperti penulis amati jamaah tabligh dengan sikapnya yang begitu tawadhu kepada Allah. Mereka memandang sama mereka tidak memandang diri mereka lebih baik dan juga tidak memandang umat itu buruk walau mereka inkar kepada Allah, tidak taat dalam menjalankan kewajiban. Mereka terus mengajak umat ini agar taat kepada Allah, siapapun itu akan di ajak untuk kepada jalan yang Allah ridhoi yaitu menjalankan semua yang di perintahkan Allah dan Rasulullah SAW.

Berdasarkan penjelasan ini, bahwa strategi dakwah jamaah tabligh dapat di simpulkan melalui dakwah mereka dengan cara lemah lembut sebagai mana yang di contohkan baginda Muhammad SAW. Baik dalam berbicara, maupun perbuatan mereka. dakwah ini mengimplementasikan strategi sentimental lebih mengutamakan kelembutan.

²² Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

d. Berpegang Teguh Dengan Sunnah

Strategi dakwah jamaah tabligh yang di terapkan adalah dengan berpegang teguh dengan sunnah. Bapak Lamon Faldian menuturkan strategi dakwah ini sebagai berikut:

“Beginilah dengan cara bersilaturahmi, bersilaturahmi dengan masyarakat, dengan pimpinan, dengan ulama, kita mengikuti sunnah baginda sebagai mana yang telah di buat Rasulullah. Memperbanyak gerak, tidak banyak berbicara”.²³

Hasil dari penyampaian bapak Lamon Faldian, Inilah yang terpenting bagi jamaah tabligh. Keberhasilan dalam berdakwah bukan dari seberapa pintar dalam berbicara namun dengan melakukan perbuatan dan mulia berdakwah secara *bil hal* atau perbuatan sangatlah menguntungkan bagi jamaah tabligh, sebagai mana penulis kutip ketika wawancara dengan salah satu tokoh jamaah tabligh, dakwah itu tidak hanya banyak bicara tapi dakwah itu banyak berbuat. Perbuatan yang mereka kerjakan tidak lain hanyalah sunnah yang di kerjakan baginda kita Muhammad SAW. Yaitu dari mulai bangun tidur hingga beranjak tidur nya nabi akan di ikuti oleh para jamaah tabligh. Hal ini yang mereka amalkan dan mereka sampaikan kepada mad'u sehingga mereka tidak hanya mengatakan tapi merek berbuat apa yang mereka katakan. Dengan ini sangat efektif dalam karna jika kita melakukan seperti apa yang kita katakana maka dampa dakwah akan lebih berpengaruh, beda halnya dengan jika hanya berkata namun tidak di amalkan maka mad'u pun tidak akan terpengaruh dengan perkataan itu, saja perkataan itu

²³ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

perlunya ada pembuktian dengan amalan sunnah yang di kerjakan lalu di sampaikan maka itulah dakwah.

“Yaitu mengenalkan kepada masyarakat itu sangat penting, karna barang siapa yang mengamalkan sunnah Rasulullah akan masuk surga bersama Nabi SAW, orang-orang yang mengerti sunnah dia tidak meninggalkan sunnah itu”.²⁴

Dengan ini menjadi salah satu strategi dakwah jamaah tabligh untuk berdakwah dalam masyarakat dan mengajarkannya. Sebagai mana yang di ketahui sunnah-sunnah itu seperti shalat sunnah, doa-doa yang di ajarkan Rasulullah, baik itu doa bangun tidur sampai tidur kembali semua doa dan adab-adab di amalkan, kemudian zikir yang di azarkan dan baca Al-Quran ini adalah amalan yang tidak di tinggalkan bagi setiap jamaah tabligh minimal baca Al-Quran satu hari satu juz dan seberapa iya sanggup menghafalkan al-Quran. Inilah bukti kecintaan mereka terhadap Nabi Muhammad SAW. Mengerjakan semua apa yang di kerjakan nabi dengan tuntunan yang telah di bawakan para ulama dengan hadits-hadits yang telah di bukukan.

Dari penjelasan ini dapat di simpulkan bahwa strategi dakwah jamaah tabligh yang di lakukan ialah menghidupkan amalan yang telah di buat nabi Muhammad SAW. Dari mulai bangun tidur, semua aktifitas yang di lakukan hingga tidur kembali. Dari penjelasan di atas strategi ini termasuk dari Strategi indriawi, ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indera dan berpegang teguh pada hasil penelitian

²⁴ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

dan percobaan. Di antara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

e. Hidupkan Taklim

kegiatan ini dilakukan untuk memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan amal yang telah diperintahkan Allah SWT. Tentu iman itu terkadang turun dan terkadang naik.²⁵ Dengan adanya pengadaaan taklim yang dilakukan di masjid akan memberikan semangat pada jamaah dalam mengerjakan amal. Bapak Iswardi menuturkan strategi dakwah dengan cara menghidupkan taklim:

“Kemudian taklim ini tidak dilakukan di masjid saja namun bagi masyarakat pun di ajak untuk mengerjakannya di rumah. Selalu membacakannya pada keluarga yang ada di rumah sehingga istri dan anak-anak dapat mengetahui pentingnya amal shaleh. Di kususkan juga dengan pembajaan taklim ibu-ibu rutin mingguan yang di programkan Desa Lauke pelaksanaan nya setiap hari jumat”.²⁶

Tentunya taklim ini akan di ulang-ulang kepada jamaah setiap kali di baca. Meskipun begitu jamaah harus tetap tawadhu seakan akan baru pertama mereka dengar. Tidak merasa sombong dengan adanya sering mendengarkan bacaan taklim. Taklim adalah program yang rutin di kerjakan sesuai jadwal yang di tentukan dengan menggunakan kitab yaitu fadillah amal dan bisa juga di gantikan dengan kitab muntakab hadits, mendengarkan bayan yang akan di sampaikan oleh seorang yang sudah memiliki banya pengetahuan sehingga dalam artian bayan bisa di katakan kultum atau sebagainya. Seorang pembaca kitab fadillah amal sebelumnya akan di tentukan ketika melakukan mahala dan pempa

²⁵ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

²⁶ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.

akan menyampaikan apa yang ada dalam kitab fadhilah Amal tersebut. Sedangkan bayan biasanya akan menceritakan mengenai kebesaran Allah, kekuasaan Allah, dan lain sebagainya agar mad'u akan naik keimanannya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi jamaah tabligh ini dengan membacakan kitab fadhilah amal dan dilakukan di masjid dan di rumah. Kemudian bagi kaum hawa juga punya rutinitas setiap jumaah untuk berkumpul mempelajari kitab fadhilah amal. dan strategi ini mengimpementasikan strategi rasional yang mengutamakan aspek fikiran.

Beberapa poin di atas adalah strategi dakwah jamaah tabligh yang umum di kerjakan bagi setiap pendakwah, dengan begitu tujuan yang ingin di capai dapat berhasil dengan baik walaupun ada hambatan yang di lalunya ketika menjalankan strategi yang mereka gunakan. Strategi dakwah di sini yang pertama yaitu musyawarah, strategi ini menjadikan yang paling unggul yang mereka gunakan untuk mengatur kegiatan mereka dan mengendalikan semua program yang akan mereka rencanakan, menyangkut hal ini penulis telah menjelaskan bahwa, Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.²⁷ Dengan ini musyawarah adalah tahapan pertama untuk melihat kondisi dari berbagai aspek yang akan di jadikan dasar untuk menyusun rencana yang akan di kerjakan. Bukan hanya itu jika di lihat dari sejarah rasulullah biasa mengadakan musyawarah dengan para sahabat jika ingin

²⁷ Halimatus Sakdiah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah Perspektif Psikologi*, Vol. 15 No. 30, Juli-Desember 2016, hal 43

menyelesaikan suatu permasalahan sebagai mana yang telah di jelaskan di dalam QS. Ali-Imran ayat: 159.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.²⁸ kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.(QS. Ali-Imran: 159)²⁹

Hal ini menjadikan pondasi yang utama bagi jalannya strategi jamaah tabligh. Di karnakan musyawarah adalah salah satu bentuk komunikasi yang melibatkan beberapa orang dan kegiatan ini akan menghubungkan satu sama lain dan bisa menjadikan suatu peluang untuk mencapai tujuan. Musyawarah juga salah satu sarana dakwah dalam bentuk internal. Adapun yang dimaksud dengan dakwah dalam musyawarah adalah nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam musyawarah sehingga dapat dikategorikan sebagai sebuah proses untuk *ber'amar ma'ruf nahimunkar*.³⁰ Musyawarah yang di lakukan oleh jamaah tabligh ini tidak hanya melakukan diskusi namun sebagai mana penulis teliti dalam pembukaan

²⁸Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal. 71.

³⁰Tsalis Rifa'i, Jurnal: *Komunikasi Dalam Masyarakat, Tinjauan Konsep Asyura Dalam Islam*, Vol. 3, No. 1, April 2015, hal. 39

musyawarah adanya pembekalan berupa bayan yang akan di sampaikan guna untuk menguatkan iman dan tekad untuk terus hidup dalam dakwah. Inilah nilai-nilai yang terdapat di dalam peran musyawarah.

Strategi yang ke dua yaitu silaturahmi, dalam pelaksanaan dakwah ini silaturahmi yang di lakukan oleh jamaah tabligh di bagi menjadi dua gerakan yang pertama UMM dan jaulah, sama sama bertujuan mengajak dan menjalin hubungan dengan masyarakat namun punya perbedaan di antara keduanya, yang di mana UMM dapat di lakukan kapan saja tapi di usahakan dua jam dalam sehari, sedangkan jaulah akan di kerjakan secara bersamaan dan di lakukan di waktu sore setiap hari jumat sebagai jaulah satu dan hari senin jaulah dua di kerjakan. Menyangkut hal ini dalam proses menjalin kedekatan dengan masyarakat melalui silaturahmi maka memudahkan mengajak masyarakat ke pada ke taatan dan pokok penting adalah tujuan yang di capainya melalui silaturahmi.

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ

جامعة الرانربى



Artinya: Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. (QS. Ar-Ra'd: 21)³¹

Selanjutnya strategi dakwah jamaah tabligh yang di terapkan adalah dengan cara lemah lembut. Menyangkut hal ini memang sudah umum sebagai salah satu strategi bagi dakwah karna apa yang telah di ajarkan Rasulullah, terkait

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal. 252

dengan berkomunikasi salah satu strategi dalam dakwah. Dengan demikian, antara komunikasi dan dakwah mempunyai hubungan atau persinggungan, atau terdapat kesamaan unsur antara ke duanya. Pada praktiknya, baik komunikasi maupun dakwah, sama-sama menunjukkan proses interkasi antar manusia.

Strategi komunikasi dakwah adalah suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan berubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku *khalayak* (komunikan, hadirin atau mad'u) atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan.³² Dalam hal ini menyikapi seseorang dengan lemah lembut adalah suatu strategi bagi keberhasilan dakwah sebagai mana kisah dalam Al-Quran, disebutkan dalam QS. Thaahaa:44,

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata kata yang lemah lembut, mudah mudahan ia ingat akan takut”.(QS.Thaahaa: 44)³³

Menurut Al Maraghi *qaulan layyinan* berarti pembicaraan yang lemah lembut agar lebih dapat menyentuh hati dan menariknya untuk menerima dakwah.³⁴ Sedangkan menurut Ibnu Katsir yang dimaksud *layyinan* ialah kata kata sindiran/ bukan dengan kata kata terus terang.³⁵ Menurut Al-Zuhaily menafsirkan ayat, “Maka katakanlah kepadanya (Fir'aun) dengan tutur kata yang lemah lembut (penuh persaudaraan) dan manis di dengar, tidak menampakan

³² Mubasyaroh, Jurnal: *Strategi Persuasif Dalam mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu dakwah Vol. 11, No. 2, hal. 214.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal. 314.

³⁴ Ahmad Musthafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993), hal. 203.

³⁵ Ghoffar E.M, Dkk, *Tafsir Ibnu Khasir*, (Bogor:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), Jilid ke 4, hal. 384.

kekerasandan nasihatilah dia dengan ucapan yang lemah lembut agar dia lebih tertarik karena dia akan merasa takut dengan siksa yang dijadikan oleh Allah melalui lisannya.” Maksud ayat ini nabi Musa dan Nabi Harun diperintahkan Allah meninggalkan sikap yang kasar.³⁶ Berdasarkan tiga pendapat di atas dapat istilah *qaulan layyinan* memiliki makna kata kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar , sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan dalam menyerukan agama Allah. Dengan kata kata *Qaulan Layyinan*, orang yang diajak berkomunikasi akan merasa tersentuh hatinya, tergerak jiwannya dan tentram batinnya, sehingga akan mengikuti dakwah da'i.³⁷ Jadi sangat penting bagi seorang pendakwah memiliki sikap yang lemah lembut dalam bertutur kata, bersikap dan lain sebagainya sebagai mana hal nya jamaah tabligh, terkait dengan kisah nabi musa mengajarkan bersikap lemah lembut dalam bersikap, meskipun orang yang di datangi adalah orang yang keras menerima ajaran dan keras dalam perilaku namun, hal itu tidak membuat seorang yang menyeruh kepada yang ma'ruf bersikap keras pula terhadap mereka.

Dan strategi selanjutnya adalah berpegang teguh dengan sunnah. Pada masa saat ini masyarakat mengenal Rasulullah namun tidak mengenal sunnah yang di buat Rasulullah. Dan ada juga orang kenal dengan sunnah Nabi Muhammad SAW tapi lupa mengamalkannya. Dan strategi yang terakhir adalah kegiatan taklim yaitu melakukan bayan atau membacakan kitab setiap shalat magrib atau setiap waktu shalat subuh. Kelebihannya mereka mengajarkan kitab

³⁶ Mubasyaroh, Jurnal: *Strategi Persuasif Dalam mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu dakwah Vol. 11, No. 2, hal 219

³⁷ Mubasyaroh, Jurnal: *Strategi Persuasif Dalam mengubah Perilaku Masyarakat*, hal 219

ini dan mengamalkan berhubungan dengan Al-Quran dan hadits. berdasarkan penerapan dakwah terbagi menjadi dua cara yang menyangkut strategi yang telah di sebutkan tadi, maka sama halnya dalam berdakwah dua cara itu bisa di sebut dengan *bil hal* yaitu dakwah yang di berikan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata. Contohnya apa yang di lakukan Rasulullah SAW.³⁸ Dan begitu juga dengan adanya taklim ini salah satu cara ke dua yang biasa di sebut *bil lisan* yaitu dakwah yang di laksanakan melalui lisan, yang di lakukan antara lain dengan cerama-cerama, khutbah, diskusi, nasehat dan lain lain.³⁹ Dalam pengertian taklim ini berasal dari akar kata '*alama, ya'limu* di artikan mengajarkan, dan taklim yang artinya pengajaran. M Thalib mengatakan bahwa *ta'lim* memiliki arti memberitahukan sesuatu kepada seseorang yang belum tahu.⁴⁰ Berdasarkan dari penjelasan ini pengajaran yang di berikan jamaah tabligh salah satu cara melalui lisan dengan penggunaan kitab yang di bawakan dan di ajarkan kepada orang-orang yang belum mengetahui.

Dari penjelasan di atas bahwa dapat di simpukan strategi jamaah tabligh adalah suatu tatanan perencanaan, kegiatan, pengelolaan untuk mencapai tujuan dan di kerjakan dalam perbuatan sehari-hari. Pada strategi jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah terdapat beberapa hal yang di sajikan terkait dengan strategi dakwah jamaah tabligh yang di mana:

³⁸ Wahyu Oktaviana, Skripsi: *Dakwah Bil Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*, (Metro: Institut Agama Islam Negri, 2020), hal. 30

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal 11.

⁴⁰ Ma'zumi, Syihabudin, dan Najmudin, Jurnal: *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah*, Vol. 6, No. 2 November 2019, hal 198.

Pertama, adanya musyawarah sebagai landasan pertama dalam pengelolaan dakwah jamaah tabligh, baik dalam perencanaan yang akan di buatnya dan target yang akan di capainya. Melalui dua bagian musyawarah, yaitu halaqoh dan mahalah. Yang di kelolah sebagai musyawarah mingguan dan di hadiri dari jamaah tabligh dari setiap desa dan program musyawarah di adakan setiap pagi di hadiri jamaah tablih dan masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk kemajuan dan keberberlangsungan dakwah. Strategi ini mengimplementasikan Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Baik untuk anggota jamaah tabligh maupun masyarakat yang mengikuti kegiatan jamaah tabligh.

Kedua, berdasarkan strategi silaturahmi yang berkaitan langsung dengan lemah lembut yang di kerjakan secara bersamaan ini adalah satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan sebagai kekuatan dakwah dalam masyarakat, mengenai kedua inilah di katakana dakwah berhasil adanya penyatuan kedua strategi, sehingga dalam segi kekuatan akan member dampak terhadap perkembangan dakwah. Kedua strategi ini mengimplementasikan strategi sentimental, yang telah penulis paparkan di landasan teori.

Ketiga, kecocokan antara *bil hal* dan *bil lisan* yang di hubungkan dengan strategi dakwah jamaah tabligh, yaitu berpegang teguh dengan sunnah dan menghidupkan taklim salah satu strategi yang sesuai kepada masyarakat, hal ini di karnakan masyarakat punya kekurangan dalam pengetahuan, maka perlunya ada pembekaan dalam penerapan taklim dan tidak hanya dengan bil lisan ajaran

melalui penyampaian, tapi di iringi dengan bil hal yang di tampilkan dalam kehidupan berupa perbuatan dan tindakan dari seorang da'i kepada mad'u

2. Faktor Hambatan Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.

Faktor hambatan adlah salah ssatu yang perlu di lihat dan di amati untuk dakwah jamaah tabligh. Di karnakan jamaah saat ini seperti penulis ketahuini sudah mulai berkurang populasi daripada keanggotaan jamaah raabligh adanya mengetahui faktor hambatan tentunya bisa menevaluasi strategi yang di lakukan jamaah tabligh. Adapun penulis telah meneliti terkait ini faktor hambatan strategi jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tenah Kabupate Simeulue sebagai berikut:

a. Sebagian masyarakat tidak menyukai Dakwah jamaah tabligh

Salah satu hambatanya ialah ada sebagian masyarakat yang tidak suka jamaah tabligh tapi sekarang ini sudah di terima dengan baik, faktor hambatanya sebagai mana berikut. Bapak Isriman Jamid menuturkan mengenai faktor penghambat dakwah jamaah tabligh bahwasanya:

“Jamaah ini mereka tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah SWT ketika mereka mengajak orang ada yang tidak mau bahkan sampai di caci-caci tapi karna mereka tau fadilahnya, semakin mereka di caci maka mereka semakin sabar menjalankannya tida memaksa seperti Rasulallah mengajak umat di mekkah”.⁴¹

Salah satu hambatan bagi jamah tabligh adalah adanya orang yang tidak menyukai dakwah mereka bahkan sampai di caci, wajar saja dalam dakwah bagida kita Muhammad SAW, ketika berdakwah dia tidak terlepas dari orang-

⁴¹ Hasil Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.

orang yang mencacinya, menghina dan hal hal yang tidak di ingin kan pun akar terjadi. Begitulah jamaah tabligh berjuang menyeruhkan dakwah.

b. Kesibukan Anggota Dakwah Jamaah Tabligh

Salah satu faktor yang utama dari penghambat strategi ini adalah kesibukan dunia, karna aktifitas yang di jalankan oleh jamaah tabligh tidak akan berjalan jika anggota nya sudah tidak ikut dalam gerakan ini walau demikian masi ada yang terus berkontribusi dalam menjalankannya dengan sepenuh hati. Adanya kesibukan yang di lakukan angota jamaah tabligh ini dapat menghambat strategi yang di lakukan. Bapak Lamon Faldian menjelaskan bahwa:

“Banyak dari setiap anggota jamaah tabligh sudah tidak memiliki semangat untuk mengikuti program yang di jalankan, jadi strateginyapun jadi terhambat sebab anggota, apa yang saya lihat sekarang ini begitulah kejadiannya, jidak banyak nya kegiatan yang mereka kerjakam akhirnya mereka terhambat untuk mengikuti kegiatan jamaah tabligh”.⁴²

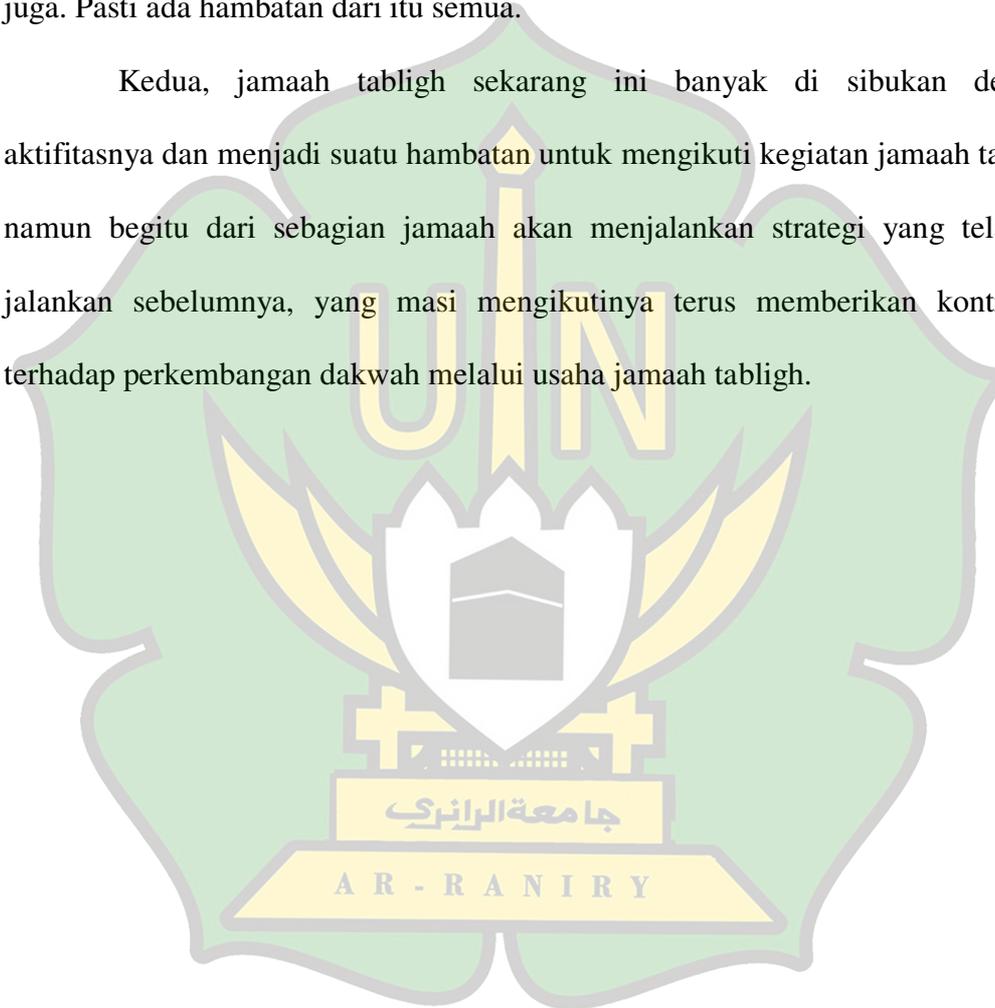
Iniilah faktor penghambat bagi anggota jamaah tabligh sendiri maupun bagi strategi yang di gunakan untuk menjalankanya. Sebagai mana penulis ketahui, saat ini anggota jamaah yang mengikuti kegiatan jamaah tabligh sudah berkurang. Contohnya kegiatan musyawarah hanya sebagian saja yang mengikuti ini, namun ada kesempatan lain jamaah akan aktif mengikuti kegiatan jamaah tabligh berhubungan dengan kesibukan itulah faktor penghambat dakwah jamaah tabligh. Dari penjelasan di atas penulis ada dua faktor yang menjadi hambatan strategi dakwah, yaitu pekerjaan dan simpati dari masyarakat sudah menurun terhadap adanya dakwah jamaah tabligh.

⁴² Hasil Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.

Dari penjelasan di atas bahwa dapat disimpulkan faktor hambatan strategi jamaah tabligh yaitu:

Pertama, adanya dari kalangan masyarakat yang juga tidak menyukai dakwah jamaah tabligh dikarenakan tidak semua hal baik itu diterima dengan baik juga. Pasti ada hambatan dari itu semua.

Kedua, jamaah tabligh sekarang ini banyak disibukan dengan aktifitasnya dan menjadi suatu hambatan untuk mengikuti kegiatan jamaah tabligh namun begitu dari sebagian jamaah akan menjalankan strategi yang telah dijalankan sebelumnya, yang masih mengikutinya terus memberikan kontribusi terhadap perkembangan dakwah melalui usaha jamaah tabligh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. dapat di simpulkan bahwasanya strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah di Kabupaten Simeulue. Yaitu dakwah adalah salah satu yang mesti di tegakkan di muka bumi ini dengan tujuan mengajak ummat ke jalan yang Allah ridhoih. Permasalahan ummat sekarang ini meyakini adanya tuhan namum masi meninggalakn dan mengingkari perintah dan larangannya. Rasulallah SAW, telah berdakwah di masa kerasulannya dan dakwah ini pun begitu mulia hingga para sahabat dan generasi seterusnya akan berjalan di atas dakwah yang telah di ajarkan oleh baginda nabi besar Muhammad SAW. Berkaitan dengan strategi dakwah jamaah tabligh ini, setelah penulis analisa strategi ini terbagi beberapa bagian yaitu:

- a) penulis memulai dari strategi dengan cara bermusyawarah. Yang di mana musyawarah yang di lakukan adalah titik awal sari semua kegiatan dakwah jamaah tabligh, musyawarah ini di bagi menjadi dua bagian, musyawarah yang di lakukan setiap pecan sekali dan di lakukan setiap hari di waktu subuh.

- b) Silaturahmi, strategi ini melalui pendekatan dengan masyarakat. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan dakwah selain itu juga menjaga hubungan salah satu yang di perintahkan Allah untuk manusia dan ini telah di ajarkan nabi SAW. Hal inilah yang menjadikan strategi bagi dakwah jamaah tabligh
- c) Lemah Lembut. Terkait dengan ini penulis merasa bahwa semua saling terhubung dengan strategi sebelumnya dan menjadikan kekutan bagi dakwah jamaah tabligh. Setelah penulis amati, yang di ajarkan jamaah tabligh kepada anggota yang berdakwah yaitu bersikap lemah lembut terhadap masyarakat, baik itu dalam bersikap maupun bertutur kata. dan tidak akan terbuka hati manusia bila dakwah di lakukan dengan bersikap kasar dan tidak menuturkan bahasa dengan baik.
- d) Berpegang teguh dengan sunnah. Setelah penulis analisa dari adanya jamaah tabligh berpegang teguh dengan sunnah landasain ini mengajak ummat untuk mencintai Rasulallah SAW. Strategi ini akan mampu membuka hati mereka yang telah lupa dengan Rasulallah dan sunnah yang di perbuatnya pun tidak di ikuti.
- e) Hidupkan taklim. pengajaran yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang keilmuan dalam memahami berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah, mengerjakan kewajiban, meninggalkan bagian yang haram dan belajar berkaitan dengan ibadah.

2. faktor hambatan strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.

Terkait dengan ini strategi yang tidak akan berjalan dengan baik jika dari anggotanya sudah tidak mengikuti kegiatan dakwah jamaah tabligh. Hal itu pun terjadi dikarenakan ada penyebabnya sehingga tidak memberikan kontribusi lagi terhadap berlangsungnya dakwah jamaah tabligh. Penulis dapat simpulkan salah satu faktor hambatannya bagi strategi jamaah tabligh yaitu adanya kesibukan bagi setiap anggota yang mengakibatkan mereka tidak dapat mengikuti kegiatan dakwah. Kemudian respon dari masyarakat sudah berkurang dikarenakan adanya Covid-19 yang mengakibatkan tidak di jalankan atau hambatan bagi gerak dakwah jamaah tabligh ini. Tidak banyak dari faktor hambatan yang dapat penulis uraikan bagi strategi dakwah jamaah tabligh ini.

Jadi dapat di simpulkan bahwa dakwah jamaah tabligh berjalan atas perintah Allah SWT, dan yang telah di ajarkan Rasulullah sebagai cara berdakwah dan strateginya.

B. Saran

Setelah melewati beberapa pembahasan dan penelaahan terhadap masalah strategi jamaah tabligh di Kecamatan simeulue Tengah Kabupaten Simeulue, dan mendapatkan hasil analisis sebagaimana yang tertera pada kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan diantaranya adalah:

1. Peneliti menyarankan kepada masyarakat agar tidak menganggap bahwa dakwah jamaah tabligh ini hanya mengetuk pintu dan mengajak shalat. Di karenakan kurangnya pengetahuan terhadap sesuatu dan mencoba menilai dengan apa yang kita lihat saja bisa mengakibatkan kesalahan dalam berspektif terhadap dakwah jamaah tabligh.
2. peneliti menyarankan kepada jamaah tabligh agar memberikan strategi dakwah lebih efektif terhap masyarakat dalam berdakwah. Perlunya ada strategi baru sehingga bisa memberikan dakwah yang lebih baik kedepannya dan kegiatan yang di lakukan tidak hanya itu itu saja. Sehingga masyarakat pun merasa ada yang menarik dari dakwah jamaah tabligh dengan strategi yang baru di kembangan sebagai ide atau gagasan bagi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.
2. Selanjutnya penulis juga menyarankan terhadap para pembaca mengenai jamaah tabligh untuk mencari reverensi atau sumber yang lebih banyak sehingga pemahaman terhadap jamaah tabligh lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Skripsi: *Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongan Kabupaten Gowa*, Makasar:UIN Alauddin Makasar, 2017.
- Abd Rahman, Skripsi: *Pengaruh Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Peningkatan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Kasomberang Kelurahan Pacci'nongan Kabupaten Gow*. Makasar: Uin Alauddin Makassar, 2017.
- Abdin Subu, Arifuddin, dan Usman jasad, Jurnal: *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Realitas Komflik Social Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Vol. 05, No. 1, April 2017.
- Abdul Hamid Al-Bilali, *Fiqh Al-Dakwah Fi Inkar Al-Mungkar*, Kuwait: Dar Al Dakwah,1989
- Agus Setiadi Haslink, Skripsi: *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Beragama Islam Di Balang-Balang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*, Makasar: Uin Alauddin Makassar, 2018.
- Ahmad Musthafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993.
- Ahmad Warson, *al-Munawwir*, Jakarta: Pustaka Progresif, Cet. Ke 14, 1997.
- Amin Abdullah, *Studi agama, Normativitas atau Historitas*. Yogyakarta: Pustakaa Pelajar, 1996.
- An nadhr M.Ishaq Shahab, *Khuruj Fisabilillah*, Bandung: Pustaka Al Islah, 2009.
- Anton Bakar, *Metode Research*, Yogyakarta: Kanisiun, 1992.
- Asriyanti Munawaroh, Skripsi: *Strategi Jamaah Dakwah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid An Nur Bojong Giyanti Candimolyo Magelang Tahun 2020*, Salatiga:Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2020.
- Berita hari ini, *jamaah tabligh: sejarah dan perkembangan di indonesia (www.m.komparan.com)*, Pada tanggal 15 juli 2021, pukul 10:40 Wib.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bogor:Sigma Examedia Arkanleema, 2000
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008.
- Furqan, *peran jamaah tabligh dalam pengembangan dakwah*. Vol. 21, No. 32, Juli-Desember 2015.
- Ghoffar E.M, Dkk, *Tafsir Ibnu Khasir*, Bogor:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004
- Halimatus Sakdiah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)*, Vol. 15 No. 30, Juli-Desember 2016
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Kustadi Suhandan, *Strategi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- M. Munir, *Metode Dakwah*,Kencana: Jakarta, 2006.
- Ma'zumi, Syihabudin, dan Najmudin, Jurnal: *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian Atas istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah*, Vol. 6, No. 2 November 2019
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: YPPA, 1973
- Maulana Muhammad Yusuf, *munthakhab Ahadits*, Bandung, Pustaka Ramadhan, 2007.
- Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi: *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman, Agama Anak Muda, Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailan*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015
- Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Mubasyaroh, Jurnal: *Strategi Persuasif Dalam mengubah Perilaku Masyarakat*, Ilmu Dakwah Vol. 11, No. 2, Desember 2017.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: kencana, 2006
- Murniaty Sirajuddin, Jurnal: *Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet*, Peluang dan Tantangan.Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1, No. 1, Desember 2014

- Novita Sari. F, Skripsi: *Aktiviyas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang, Investigasi Terhadap Program Khuruj Jamaah tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang. 2015
- Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Lentera Hati, Cet. Ke-1, 2000.
- Rasyidah dkk, *Ilmu Dakwah (dalam perspektif gender)*, Darussalam Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009.
- Samiang Katu, *Taktik Dan Strategi Dakwah di Era Milenium, Studi Kritis Dakwah Jamaah Tabligh*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Syukri syamaun, *dakwah rasional*, banda aceh: Ar-Raniry Press, 2007
- Umdatul Hasanah, Jurnal: *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat. Perspektif Teori Penyebaran Informal dan Pengaruh*. Vol. 4 No. 1, Januari-juni, 2014.
- Wahyu Oktaviana, Skripsi: *Dakwah Bil Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*, Metro: Institut Agama Islam Negri, 2020
- Wawancara, Bersama Bapak Isriman Jamid Anggota Jamaah Tabligh, 18 Oktober 2021.
- Wawancara, Bersama Bapak Isuardi Pengurus Jamaah Tabligh, 29 Oktober 2021.
- Wawancara, Bersama Bapak Jasmin Pengurus Jamaah Tabligh, 25 Oktober 2021.
- Wawancara, Bersama Bapak Lamon Faldian Pengurus Jamaah Tabligh, 19 Oktober 2021.
- Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam Ilmu Social, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra, 2018.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.1705/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Wahyuni Hidayatullah
NIM/Jurusan : 170403013/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I R Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 04 Mei 2021 M
22 Ramadan 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Mei 2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4228/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada Pengurus Jama'ah Tabligh Kecamatan Simeulue Tengah
2. kepada BKM masjid di Kecamatan Simeulue Tengah
3. kepada masyarakat desa wel-wel Kecamatan Simeulue Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WAHYUNI HIDAYA TULLAH / 170403013**

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Inong balee, kopelma Darussalam.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Dakwah Jama'ah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Oktober 2021

an. Dekan

A R - R
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TENGAH**

Jln.Tgk.Di ujung No.....Telepon.....
email : Simeuluetengah@Simeuluekab.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 401 /0399/2021

TENTANG
PENELITIAN ILMIAH MAHASISWA
KECAMATAN SIMEULUE TENGAH

Berdasarkan Surat Penelitian Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah Komunikasi Nomor: B.4228/Un.08/FDK-1/PP.00.9/10/2021 Tanggal 13 Oktober 2021 Perihal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa. untuk maksud tersebut Camat Simeulue Tengah dengan ini menerangkan:

Nama : **WAHYUNI HIDAYAH TULLAH**
NIM. : 170403013
Semester/Jurusan : IX/Manajemen Dakwah
Alamat : Inong Balee, Kopelma Darusalam.

Bahwa benar saudara tersebut namanya diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangkai penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Dakwah Jama'ah Tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue.**

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N DIKELUARKAN DI : KAMPUNG AIE
PADA TANGGAL : 29 OKTOBER 2021

CAMAT SIMEULUE TENGAH



INDRA GUNAWAN MANAF, SE. MM
PEMBINA

Nip. 19720402 200604 1 009

DAFTAR WAWANCARA

a. Wawancara Kepada Jamaah Tabligh

1. Bagai mana sejarah terbentuknya jamaah tabligh di Desa Wel-Wel kec. Simeulue Tengah?
2. Sejak kapan anda bergabung mengikuti kegiatan jamaah tabligh?
3. Bagai mana perkembangan dakwah jamaah tabligh dari tahun-ketahun?
4. Bagai mana perkembangan dakwah jamaah tabligh di masa covid-19?
5. Bagai mana system pengelolaan jamaah tabligh?
6. Apa saja yang di lakukan jamaah tabligh dalam berdakwah ?
7. Bagai mana proses dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?
8. Bagai mana tanggapan masyarakat terhadap jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?
9. Kegiatan apa saja yang di lakukan ketika melakukan perkumpulan?
10. Kapan di adakan musyawarah?
11. Apa saja yang di bahas ketika jamaah bermusyawarah ?
12. Apa tujuan adanya musyawarah dakwah jamaah tabligh ?
13. Bagai mana proses pengadaan musyawarah besar jamaah tabligh?
14. Bagai mana pengendalian dalam melaksanakan *khuruj*?
15. Berapa hari jamaah tabligh *khuruj*?
16. Apa saja kegiatan jamaah tabligh ketika *khuruj* ?

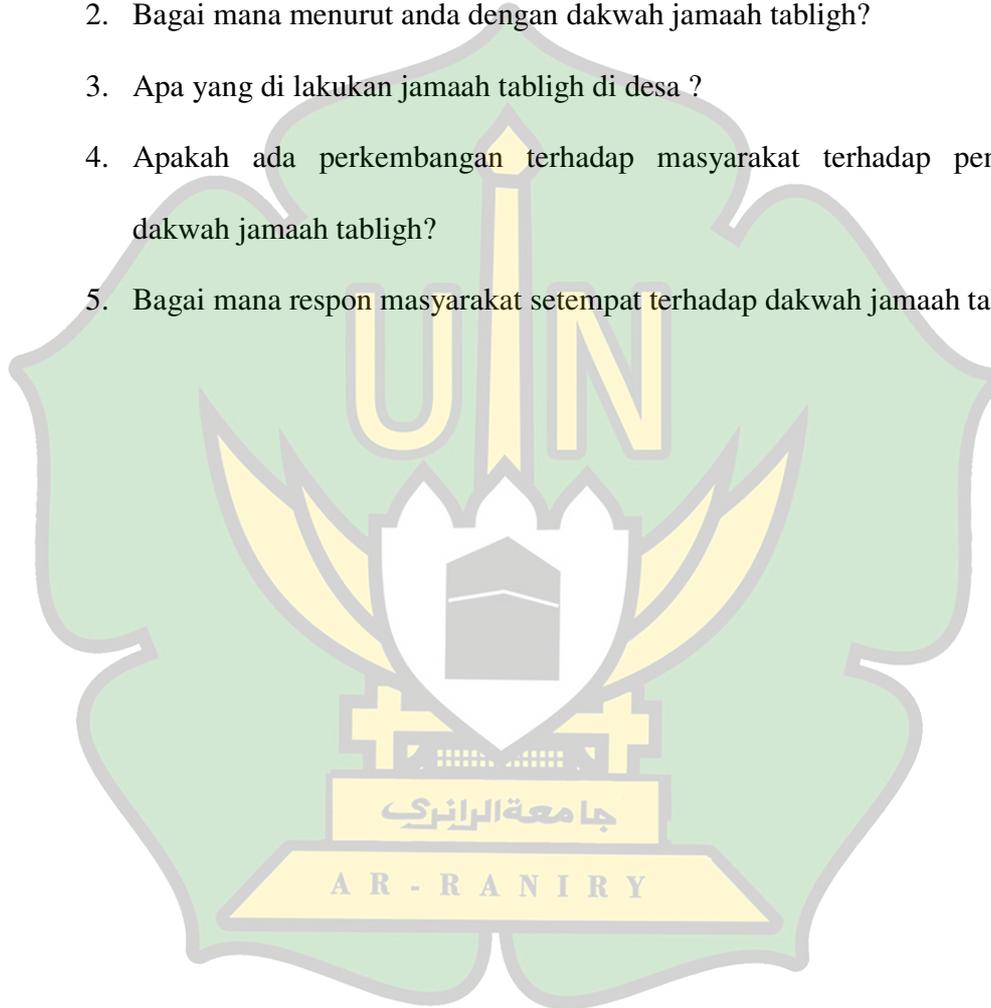
17. Bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ?
18. Apa upaya dalam pengembangan dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue Tengah?
19. Apa Faktor-Faktor penghambat strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ?
20. Bagaimana solusi dalam menangani faktor penghambat strategi jamaah tabligh?

b. Wawancara Kepada Masyarakat

1. Sejak kapan anda mulai mengenali jamaah tabligh?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai dakwah jamaah tabligh ?
3. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan dakwah jamaah tabligh?
4. Apa saja yang dilakukan jamaah tabligh ketika berdakwah?
5. Apakah jamaah tabligh mengganggu ketenangan masyarakat, jika tidak, apa alasannya?
6. Apakah anda tertarik menjadi anggota dari dakwah jamaah tabligh?
7. Bagaimana menurut anda strategi yang dilakukan dakwah jamaah tabligh?
8. Apakah anda punya saran untuk pengembangan strategi jamaah tabligh ini?

c. Wawancara Kepada Ta'mir/BKM Masjid Di Kecamatan Simeulue

1. Bagaimana respon dari takmir mengenai jamaah *khuruj fi sabilillah*?
2. Bagaimana menurut anda dengan dakwah jamaah tabligh?
3. Apa yang dilakukan jamaah tabligh di desa ?
4. Apakah ada perkembangan terhadap masyarakat terhadap pengaruh dakwah jamaah tabligh?
5. Bagaimana respon masyarakat setempat terhadap dakwah jamaah tabligh?



HASIL WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Tokoh Dakwah Jamaah Tabligh

Nama : Isriman Jamid

Umur : 50

Status : Pengurus Dakwah Jamaah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya jamaah tabligh di Desa Wel-Wel Kec. Simeulue Tengah?

Pada Awalnya ada jamaah *Khuruj* yang masuk ke daerah Simeulue dan bergerak hingga ke Desa Wel-Wel, biasanya jamaah ini setiap masjid akan menempati selama tiga hari. Karena itu, seiring berjalannya waktu asbab masuknya jamaah ke Simeulue dengan adanya *Khuruj* dan mengajak orang-orang di Simeulue, sehingga masyarakat terutama di Desa Wel-Wel karna ajakan mereka dari situlah jamaah tabligh ini di nilai bagus oleh masyarakat, Sesuai dengan yang di syariatkan dalam islam. dari situlah asal mulanya kami masyarakat Desa Wel-Wel mau menerima dan masuk mengikuti dari pada jamaah tabligh ini. Karna alirannya yang di ajarkan bukan aliran sesat tapi aliran yang benar dalam Islam. semua ajaran ajarannya sesuai dengan syariat islam

2. Sejak kapan anda bergabung mengikuti kegiatan jamaah tabligh?

Kalau saya sejak 2014.

3. Bagaimana perkembangan dakwah jamaah tabligh dari tahun-ketahun?

Perkembangannya memang tidak begitu berkembang. tetapi intinya di Desa Wel-Wel itu antusias dan menerima jamaah tabligh, sebagian menerima sebagian tidak menerima. Namun program yang di kembangkan oleh jamaah tabligh tidak ada yang menolak

4. Bagaimana perkembangan dakwah jamaah tabligh di masa Covid-19?

Di masa itu memang ada sedikit kelonggaran, karna waktu masa Covid tidak di ijinan dari pemerintah kita berkerumun-kerumun, berkumpul- kumpul sehingga di situ sedikit kendoran dan jamaah tabligh bukan tidak mengopen terus jalan tak ada kendala.

5. Bagaimana system pengelolaan jamaah tabligh?

System pengelolaan jamaah tabligh di desa Wel-Wel sederhana saja sebenarnya tidak memaksa dan tetap mengajak untuk hal kebaikan sehingga tidak juga mempengaruhi dalam masyarakat, namun intinya masyarakat sangat antusias untuk menerima jamaah tabligh sangat di perlukan mengembangkan kan syariat islam.

6. Apa saja yang di lakukan jamaah tabligh dalam berdakwah ?

Yaitu mengenalkan kepada masyarakat itu sangaat penting, karna barang siapa yang mengamalkan sunnah rasulallah akan masuk surge bersama nabi SAW, orang orang yang mengerti sunnah dia tidak meninggalkan sunnah itu. Salah satu sunnah itu adalah seperti memanjangkan janggut, kemudian pakai jubah.

Baca taklim, tetap di lakukan di menasa dan di rumah juga, ada fadilah-fadilahnya, membaca ayat-ayat al quran dalam kitab fadilah amal itu maka sangat besar fadilahnya

Musyawah setiap hari kamis dan kemudian ada perkumpulan jamaah setiap bulan yang di sebut jur, di markas besar di sinabang desa air dingin kolok.

7. Bagai mana proses dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?

Berjalan lancar tidak ada hambatan, melakukan jaulah, system jamaah itu kalau ke mesjid mereka melakukan jaulah, jaulah artinya mengajak orang untuk taat kepada Allah SWT, bukan memaksa untuk kisa sama sama masuk ke surganya Allah.

8. Bagai mana tanggapan masyarakat terhadap jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?

Sangat-sangat menerima dengan baik tidak hambatan tidak ada omelan mereka senang, karna orang-orang jamaah tabligh itu orang taat kepada Allah SWT mereka tidak meninggalkan masjid dan menasa mereka itu lebih duluan di maasjid ketimbang orang-orang biasa, karna mereka sudah iktiqaf di masjid dan menasah.

9. Kegiatan apa saja yang di lakukan ketika melakukan perkumpulan?

10. Kapan di adakan musyawarah?

Musyawarah itu Kalau halaqah itu di adakan satu minggu sekali setiap malam kamis, tapi kalau musyawarah di masjid itu setelah shalat subuh itu tetap musyawarah, seperti program baca taklim siapa untuk besok subuh siapa yang membaca taklim, kemudian dalam musyawarah itu ada usul usul, seperti siapa yang kita kunjung untuk besok pagi mungkin ada orang sakit kita jenguk, kalau ada orang yang bisa kita bantu kita bantu.

11. Apa saja yang di bahas ketika jamaah bermusyawarah ?

12. Apa tujuan adanya musyawarah dakwah jamaah tabligh ?

Mereka itu berfikir bagai mana ummat ini supaya mereka taat kepada Allah SWT karna mereka itu mengajak, kalau misalnya satu rumah kita ajak untuk sembahyang ke masjid, tujuannya musyawarah ini bukan untuk makan makan tidak! Tetapi mereka itu bermusyawarah bagai mana di kampong itu yang tidak sembahyang di ajak ke masjid

13. Bagai mana proses pengadaan musyawarah besar jamaah tabligh?

Itu sudah memang ada programnya dari satu halaqoah sampai sepuluh halaqoah kemudian ke markas untuk musyawarah besar, sehingga setiap tiap halaqoah itu, kalau ada perlu mengeluarkan dana adanya pengumpulan uang, itu di lakukan dengan ikhlas yang memberikannya, berapa yang sanggup tidak ada pemaksaan. Contohnya pengadaaan jur di desa terus kita menghadirkan ustadz dari Banda Aceh atau ada tamu dari luar tentu nya kita

perlu mengeluarkan dana, di situlah kita memutuskan berapa dana yang di perlukan. Di situlah adanya pengumpulan uang siapa saja yang mau member, mau seribu atau berapa, sesuai keikhlasan yang member.

14. Bagaimana pengendalian dalam melaksanakan *khuruj*?

Itu memang kewajiban dalam berdakwah *khuruj*, keluar di jalan Allah itu sangat besar adilnya, lain halnya kita nggak keluar. Kalau *khuruj* fi sabilillah kita keluar tiga hari itu *khuruj* namanya. Ketika kita keluar itu sama dengan naik haji yang kita tinggal di rumah itu ada dananya atau begitupun yang keluar harus dengan harta dan jiwanya bekalnya untuk *khuruj*. Jadi sama halnya dengan naik haji, jadi orang jangan salah sangka, kita siapkan dulu perbelanjaannya di rumah baru kita keluar.

Intinya kita keluar itu di situ shalat, mengaji tidak putus-putus berwudhu dan ijtikaf.

15. Berapa hari jamaah tabligh *khuruj*?

Minimal 3 hari tiap bulan setiap tahun minimal 40 hari kemudian keluar empat bulan, itu baru lengkap.

16. Apa saja kegiatan jamaah tabligh ketika *khuruj* ?

Basanya jamaah tabligh makan menggunakan nampan makan bersama, kegiatan mereka ketika *khuruj* itu ketika sore-sore mau magrib itu baca taklim mereka, baca firman Allah atau hadits Rasulullah, kemudian ada yang keluar seagian mereka untuk berjaulah dari rumah ke rumah siapa yang jarang ke masjid di ajak ke masjid dan masi banya lagi kalau sunnah sunnah

di kerjakan, shalat sebelum dhuha ada shalat isra', setelah shalat subuh ada bayan atau baca ta'lim itu baru bermusyawarah untuk tugas yang di susun.

Shalat isra' itu pahalanya sama dengan haji yang sempurna, jam Sembilan biasa nya salat dhuha kemudian dari jam sepuluh sampai jam 12 bisa mengadakan UMM mengajak orang sebelum itu kita pakai baju jubah, kemudian dari siang sampai sore ada lagi kegiatan yang mau baca quran silakan baca quran. Di situ dari jam duabelas sampai sore hingga ashat disitu belajar al quran yang belum tau di tunjukan oleh amir, amir di sini adalah pemimpin, di situlah kita bertanya bagai mana adab adab di dalam masjid adab adab bertetangga , sampai adap adab bersuami istri dan sebagainya, sangat sangat bagus.

17. Bagai mana strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah?

Pada intnya jamaah ini mengajak ummat untuk taat kepada Allah SWT agar kita itu semuanya selamat dari azabnya Allah SWTkarna kita di tuntut jamaah ini tugas kita untuk menyampaikan perkara yang baik. Kalau strateginya, dengan lemah lembut, sopan

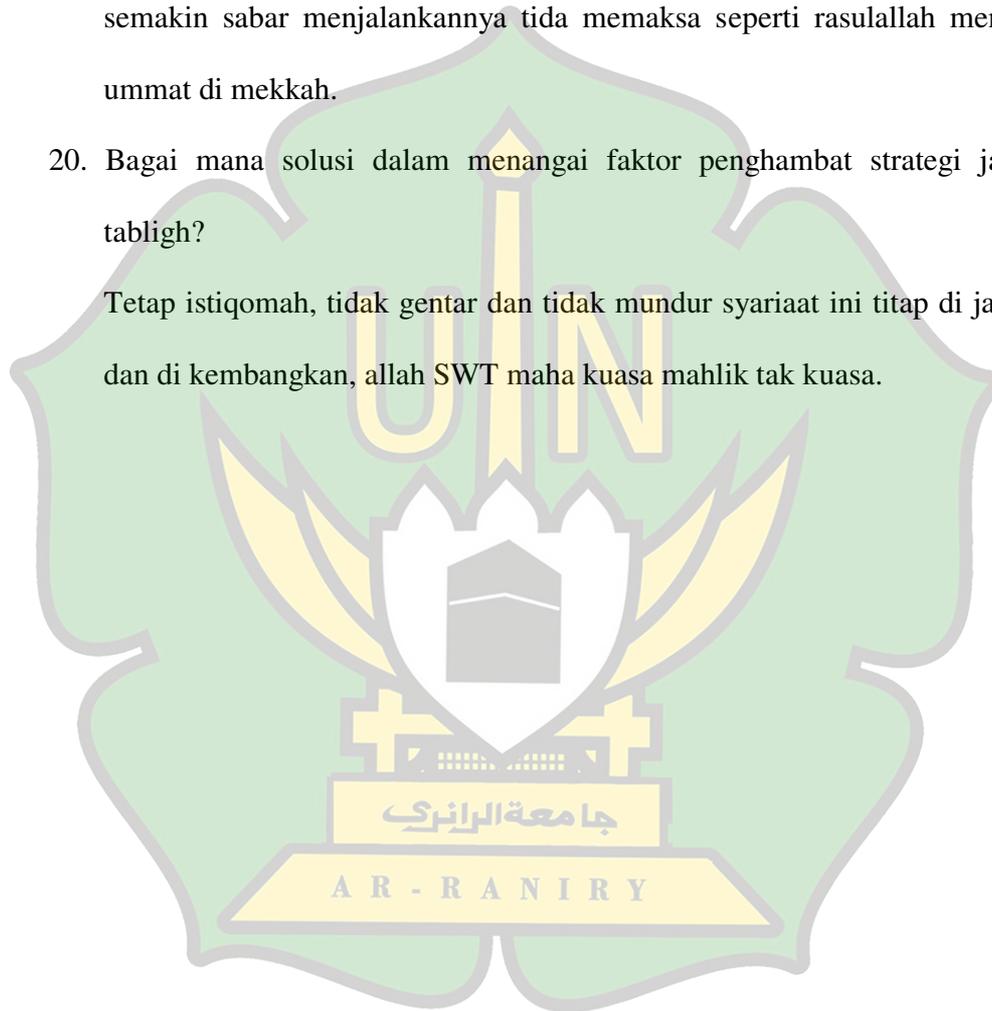
18. Apa upaya dalam pengembangan dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue Tengah?

19. Apa Faktor-Faktor penghambat strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ?

Jamaah ini mereka tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah SWT ketika mereka mengajak orang ada yang tidak mau bahkan sampai di caci-caci tapi karna mereka tau fadilahnya, semakin mereka di caci maka mereka semakin sabar menjalankannya tida memaksa seperti rasulallah mengajak ummat di mekkah.

20. Bagai mana solusi dalam menandai faktor penghambat strategi jamaah tabligh?

Tetap istiqomah, tidak gentar dan tidak mundur syariaat ini titap di jayakan dan di kembangkan, allah SWT maha kuasa mahlik tak kuasa.



Nama : Lamon Faldian

Umur :36 tahun

Status:Pengurus Dakwah Jamaah Tabligh Di Kecamatan Simeulue Tengah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya jamaah tabligh di Desa Wel-Wel kec. Simeulue Tengah?

Terutama sekali perkembangan ne awal awal nea ek kuta baru, masohai al marhum pak edi, sebelum sunami atau setelah sunami dapon ne balek ao tek kuliah nangereh tahun 2007 ngang begerak jamaah e're ek kuta baru yah, wing ede lah tahun pasti ne akduon wila, setelah iye perkembangan nea yeh eh situfa jaya baru sa'a mek lauhe sia berkembang namun dumaar ere ek lauhe ede sia berkembang, afoleng kaluar, kemudian sia teng meram meram iya baru sa'a luan sorep, saa putra jaya, lambaya, baru sa'a ek wel wel ere pusat ne ndo, e'ere ere mulai berkembang ne tenek tahun 2018 kan e'ere ere, ngan afeleng sia ikot tapi sebelum ne ere nga maro kan, bahai ya orep program ya seperti sia da adakan tenek ulama-ulama ya sia da ahan tek dumaar.

2. Sejak kapan anda bergabung mengikuti kegiatan jamaah tabligh?

Anga deo ere tenek tahun sekitar tahun tahun 2006/2007, anga deo ya anga pribadi, tapi anga ek kampong ere.

3. Bagai mana perkembangan dakwah jamaah tabligh dari tahun-ketahun?

Masyaallah ngang berkembang pesat ek simeulue ere, luar biaso perkembangan nea ere dumaar rata rata sia jamaah jamaah gerak tenek lauar tujuan da menek simelu.

4. Bagai mana perkembangan dakwah jamaah tabligh di masa covid-19?

Ek masa kovid tetap cumin ngahai mengikuti arahan menaati pemerenta nijalankan cumin agak maro manoron maksudne kurang program kaluar ere jarang aah, karano dumaar ere Alhamdulillah ngang meram normal kembali, tapi ek masa kovid ya molo ya angak menurun, akduon aktif laon.

5. Bagai mana system pengelolaan jamaah tabligh?

Melalui musyawarah-musyawah mulai mang teisek markas mulai tenek kebun jeruk anga ek Indonesia ya, anga ndo ek aceh ya ek montasi, anga ek itaya ek kolok tampek ne, anga halaqoh ya termasuk wel-wel ere. Kalau program harian ne musyawarah anga program bulanan ne jur atau pertemuan, anga musyawarahnya wek melafek ere alek taklem pagi, sa'a silaturahmi , jaulah, sa'a baru kaluar tigo hari tiok bulan tigo hari kemudian sa'a program mahala ne program tempatan.

6. Apa saja yang di lakukan jamaah tabligh dalam berdakwah ?

7. Bagai mana proses dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?

Palau proses nea bah ba ere bahai begitu majo, ngahai sedang sedang, paling ere simeulu barat, tapi masyarakat alhamduillah ngan da tarimo

8. Bagai mana tanggapan masyarakat terhadap jamaah tabligh di kecamatan simeulue tengah?

Anga ek desa ere ngang saratui persen dapi anga ek kecamatan ere Alhamdulillah sia usapa daterimo masarek insyaallah ida ne wajar iya anga nga sia akduon manarimo rasulallah moi nga sia manolak ede bah, eben ma'a ek maso dumaar

9. Kegiatan apa saja yang di lakukan ketika melakukan perkumpulan?

Anga ita musyawarah ere berarti pertama sia takarajokan ere kalkujari amal araya sia ta buat, silaturahmi, pertemuanta wede, kalkujari amal kahan ne ta ceritakan araya sia ta karajokan nansifalal, kemudian araya target ne, sa'a usol-usol neprogram ta untuk ta ere, araya program tae k luma ita taklim.

10. Kapan di adakan musyawarah?

Angga musyawarah ek tempatan mahalal tiap pagi, anga musyawarah halaqah tiok minggu satiok hari rabu malam kamis, anga ek malam rabu malam selasa beda beda. Tapi anga ek ereya tiok pagi.

11. Apa saja yang di bahas ketika jamaah bermusyawarah ?

Missal nea ara ere jamaah gerak ek halaqan taya jamaah teisek luar, kemudian araya program-program ta selanjut ne, empamone etaya sinuk sia keluar, mae nienak keluarga da, atau ita mengunjungi etaya sia ta kungjungi ulama wede, atau anga alek jamaah tenek luar engkan ita yurso jamaah wede.

12. Apa tujuan adanya musyawarah dakwah jamaah tabligh ?

Untuk menyatukan hati, menyatukan fikir,

13. Bagai mana proses pengadaan musyawarah besar jamaah tabligh?

14. Bagai mana pengendalian dalam melaksanakan *khuruj*?

Pengendalian nea di pipin oleh seorang amir, jadi araya sia ni putuskan amir sami'na wa ato'na, di dengar dan di taati, jadi sa'a akduon goyang-goyang jamaah yah kan. Jadi taat menek amir, akduon kocar kacir jamaah yah. Pusat ne amir wede lah.

15. Berapa hari jamaah tabligh *khuruj*?

Ada yang tiga hari, ada yang empat puluh hari nga maro sia ampek bulan

16. Apa saja kegiatan jamaah tabligh ketika *khuruj* ?

Samo maro wenek hari harin ta ere

17. Bagai mana strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ?

Wedelah manjago silaturahmi ere, dengan pempenan dengan ulama-ulama mengikuti sunnah baginda sebagai mana sia nibuat rasulallah. Afol gerak, akduon afol ceramah.

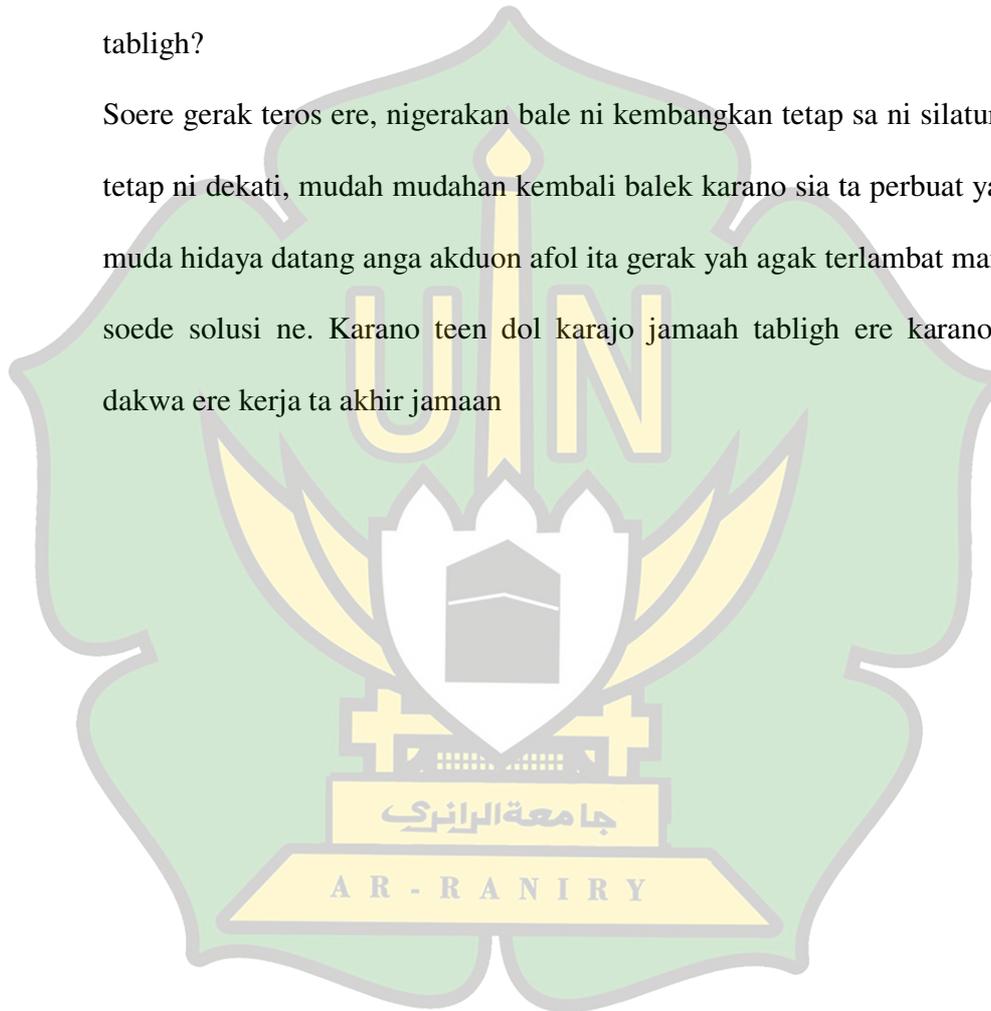
18. Apa upaya dalam pengembangan dakwah jamaah tabligh di kecamatan simeulue Tengah?

19. Apa Faktor-Faktor penghambat strategi dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah ?

Afeleng anggota anggota ere angeng semangat, jadi terhambat, anga wenak angeng afol wede. Karano afol kegiatan da jadi agak sia terhambat

20. Bagai mana solusi dalam menanggapi faktor penghambat strategi jamaah tabligh?

Soere gerak teros ere, nigerakan bale ni kembangkan tetap sa ni silaturahmi, tetap ni dekati, mudah mudahan kembali balek karano sia ta perbuat ya akan muda hidaya datang anga akduon afol ita gerak yah agak terlambat maro jadi soede solusi ne. Karano teen dol karajo jamaah tabligh ere karano kerja dakwa ere kerja ta akhir jamaan



Nama ; Isuardi

Umur ; 43

Status:ketua BKM Masjid Desa Lauke dan Pengurus Jamaah Tabligh

Kecamatan Simeulue Tengah

1. Bagaimana halaqoh jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah?

Jadi kalau halaqah simeulue tengah, jadi sambelan desa sao dol sia orep, mulai tenek neng dehet, situfa, lauhe, halakah nea ek lauhe ere, sia tot bukan ne mahala, luan sorep lambaya, lakubang, suak baro, sebeh, lau re'e. Termasuk halaqoah ere tetap ye kadang sia jamaah jamaah sia besang ni masuk kan sia moroi, umpamone sia jamaah gerak 40 hari, sia da otos tenek markas kolok teise. Umpamone gerak sia jamaah lauke, berarti ek si meulue tengah, mae roi rute-rute ne iya mi arakan teria, satelah ngang sia mibak iye tigo hari, matuai iye migerakan mulai tenek dehet, sitfa jaya, lantok roi rau re'e. Jadi kalau maseet ek ere, anga masalah hidup limo amal hidup ye limo amal, biaso ne mina kalau anga fungsi kan anga teisek-teisek uria kan, done anga dumaar ere neng berhenti ya hajib kadang kadang nga sia sibuk bak tinafa, mibak anga tiyok bongi kan mi gilir ede sajam sajam sao mesa tok ye soboh.kadang kadang bah nga saudara ta jam 11 ya matau sia masehet ya sebayang sia, jadi alek sia malayani sia kan jam 10 dan jam sabali kemudian ndo beganti ndo sia tok jam 12, anga maida sia iktikaf bainau sia iktikaf to sampai melafek.

Anga ek masa kovid-19 ere bah ngahai maro aktif.

2. Bagai mana kepengurusan dakwah jamaah tabligh di Kecamatan Simeulue Tengah?

Kalau anga pengeurusne ye ba'duon tantu, jamaah bak lauhe ere kadang-kadang tiok minggu ya mi ganti kahan ne amir mingguan. Satiok musyawarah dise mang hendle ne, Tio minggu. Araya tot keputusan keputusan ne ere dise sia mamutuskan. Kalau amir bulanan ngang maro mi bentuk ere kahan ne si radi dise amir ya, ek ise ede barang mon etaya sia musyawarah bak halaqoh kan, singa sinuk niabek me markas, jadi anga musyawara pagi kan ere ni totoan araya aorep limo amal sempurna kan, nga sia 1 amal. Efel sia tot ni buat rk luma ya, anga satu amal sekedar baca fadhilah amal atau halaqoh quran, anga 5 amal ngang hidup ek rumah ere.

Kemudian taskil sia kalar suami istri.

Tio sore jumat jaulah ami kemudian, jaulah dua senin. Di masjid alek laporan ede anga buku ne. Sinuk laporan nea ni kirim ede mek markas nea india pusat ne. Setiap musyawarah ye ni foto ni kirim me posat ne. Tenek neng kolok kan anga simeulue ya, matuai ede banda aceh montasik, kalau Sumatra utara ne medan ya marelan, kalau ek Indonesia ere pusat ne ek kebun jeruk.

3. Bagaimana strategi jamaah tabligh di kecamatan simeulue?

Menghidupkan lima amal. Tiok minggu menghuduokan jaulah satu jaulah dua untuk menghidupkan silaturahmi soede nansiuk ya. Ek masehet ya alek buku dai muenak moi, coman ek ere ya dasar dasar ne ubak dio bahwa sane ek masjid ere hidup yah limo amal ere a, jadi amalan masjid ya alek amalan rumah ya besambung edea. Soere sia tabuat ya ta usahakan ya.

Nang ereya ere saodul ereya ek bumon arau jadi ni bagi moi teng aduon arau laon. Kemudian baru saa ni pecah hai tenga ale kemudahan. Kalau ek kecamatan ere halaqoh ne ek lauke. Kahan ne Simteng pelajari tenga taila. Kemudian adab tidur, adab masuk WC. Dan bukan ne afol hai. Daji soede sia kaluar tigo hari paham sia. Jadi tiok halaqoh iye besang sia jadi karno bahai daila ya jadi akdun sia besang, tapi sering mi sampaikan menek di sira.

Awal ne 2016, kalau di lauke sudah menerima semua, tapi ngahai maro sia bahaiwede.

Ek hari jumaat ere menjumpai ulama ulama ede, cumin ek dita ere maemon eng. Kemudian nga maro taklim ibu ibu ere.

Nama :Jasmin

Umur : 50

Status : Ketua BKM dan Pengurus Dakwah Jamaah Tabligh di Kecamatan

Simeulue Tengah

1. Bagai mana respon dari BKM terhadap Dakwah Jamaah tabligh ?

Seperti biaso ne baek baek moi.

2. Bagai mana perkembangan di masyarakat terhadap dakwah jamaah tabligh ?

Bagian ere ngang berkembang cumin alek kendala, sia ngahai ore ye, laukhe dan luan surep

Kalau ek wel-wel ere insyaallah ngang datarimo. Jamaah tabligh ere akduon bertentangan. Rato-rato ngang tot sia kaluar.

Sia ni hidupkan dumaar ere dua jam setengah setiap hari. So ede silaturahmi harus ni hiupkan bahkan dumaar ere teeneng 2 jam setengan ngang ya 4 jam, e ita ya kahan ne UMM usaha memakmurkan masjid kahan ne. Matuai ede ek masjid baca ta'lim ek rumah wede maro, missal ne ta'lem ede nga kahan ne sempurna 5 amal, ta'lem beberapa amal, contohnya 5 amal ya pertama, fahila al quran, taajarkan tajwid, tabelkan al quran ne, matuai ede baru badhilah shalat. Itulah program yang di hitupkan teen do sial ta haluar ya. Matui ede fahila zikir , madhilah tabligh baro sa'a kisah para shabat. Matui ede musyawarah. Dengn soede barula 5 sempurna, matuai ede ya satiok hari jumaat aleh jaulah satu. Setiap mahalah seluruh dunia berjalan

masarek jaulah ede perintah allah, sunnah baginda SAW. Arti berjalan ede berkeliling.

Karna sekarang ini ramai masyarakat yang datang ke warung kopi, ke pasar namun bila ke masjid kenapa sedikit orang yang datang ke masjid. Masyarakat bisa berjam-jam tahan di warung dari pada bertahan di masjid. Itulah dengan adanya usaha ini umat dapat sering ke masjid dan betah beritiqaf di masjid.

Untuk mendapatkan jaulah ere di bagi dua, ada yang dalam masjid. Dalam masjid ini ada namanya takril, membesarkan kalimat laaila haillallah. Yang menceritakan kebesaran Allah Dan ada mustamik, artinya orang yang mendengarkan. Walaupun dia sering di dengarkan itu itu yang selalu di dengarkan tapi tawadhu seperti tidak mernah mendengarkannya. Dan ada yang zikir berzikir setiap 100 kali dia berdoa meminta hidaya. Dan ada yang qori. Sebaik baik qori ini yang hafidz al quran. Dan nga iktibal kahan ne, sia soere ere sia murah senyum, tugas ne menyambut tamu dan manyapu masjid ide.

Orang yang keluar minimal 1 juz baca al quran sehari.(26.27)

Zikir pagi dan petang, shalawat 100x dan ketika ber musyawarah tidak boleh menceritakan dunia(27.15)

Dakwah ede inti ne teen ceritaa, semua orang bisa cerita, yang pentik peraktek/perbuatan

Sebenar ne enga 6 sifat para sahabat ie, terutamo kalimat tayyibah, shalat khusu' dan kudhu', ilmu ma'azikir, ikramul muslimin, tasaun niat, dan dakwah wa tabligh.(45.25.)



.DOKUMENTASI

A. Foto Wawancara

1. Wawancara bersama pengurus dakwah jamaah tabligh







2. Wawancara bersama salah satu masyarakat di Kecamatan Simeulue Tengah



B. Foto Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh

1. Foto Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh Musyawarah Halaqah dan Mahala



C. Foto Observasi

1. Foto Kegiatan Taklim



2. Foto Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh *Khuruj*



3. Foto masjid baiturrahman Desa Wel-Wel



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Wahyuni Hidayatullah
Tempat/ Tanggal Lahir : Wellangkum, 19 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Wellangkum, Kec. Simeulue Tengah, Kab Simeulue
No. Hp/ Email : 0822-6765-8402/ wewen525@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 8 Simeulue Tengah
- b. SMP : MTSN 2 Simeulue Tengah
- c. SMA : SMAN 1 Simeulue Tengah
- d. Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN AR-raniry Banda Aceh, Angkatan 2017
- e. Jurusan : Manajemen Dakwah

Orang Tua

- a. Ayah : Safriyan
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Desa Wellangkum Kec. Simeulue Tengah, Kab Simeulue
- b. Ibu : Siti Hadijah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Agama : Islam
Alamat : Desa Wellangkum Kec. Simeulue Tengah, Kab Simeulue

Banda Aceh, 19 Desember 2021

Wahyuni Hidayatullah